

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PELAKU
UMKM GEN Z KOTA PALOPO DENGAN VARIABEL
LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh :

RISNAWATI

21 0402 0070

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI
KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PELAKU
UMKM GEN Z KOTA PALOPO DENGAN VARIABEL
LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



UIN PALOPO

Oleh :

RISNAWATI
21 0402 0070

Pembimbing :

Nurfadilah, S.E., M. Ak.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Risnawati
NIM	: 21 0402 0070
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi	: Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa;

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat semestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 12 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



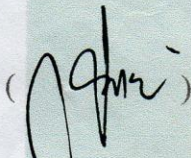
Risnawati
NIM. 21 0402 0070

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo dengan Variabel Locus of Control sebagai Variabel Moderasi yang ditulis Risnawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020070, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 18 Juli 2025 Miladiyah bertepatan dengan 22 Muharram 1447 Hijriah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

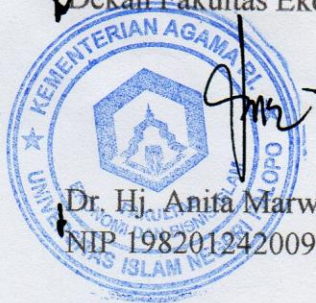
Palopo, 21 Juli 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. | Penguji I | () |
| 4. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji II | () |
| 5. Nurfadilah, S.E., M.Ak. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009011006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ مُحَمَّدٌ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo Dengan Variabel *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan ketulusan hati dan keikhlasan kepada cinta pertama dan panutanku, Bapak Ukkas dan pintu surgaku Ibu Supiati kalian adalah alasan mengapa saya mampu bertahan dan terus melangkah, bahkan disaat paling sulit. Terima kasih atas cinta yang tidak bersyarat, atas setiap doa yang kalian panjatkan dalam diam, atas peluh yang kalian

teteskan agar saya bisa berdiri tegak hingga hari ini, atas setiap kekhawatiran yang tak pernah terucap, dan setiap senyuman yang menguatkan meski kalian lelah.

Kalian adalah rumah tempat saya kembali, dan pelindung yang tak pernah lelah menyayangi meski saya sering lupa caranya berterima kasih. Semoga bapak dan mama panjang umur dan sehat selalu, Aamiin. Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor UIN Palopo, Dr. Abbas Langaji M.Ag, serta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H, M.H. Sebagai Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, serta Ilham, S.Ag.,M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Muhammad. Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah membantu mensukseskan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Ikhsan Purnama, S.E.,Sy., M.E.Sy. selaku Sekertaris Program Studi Perbankan Syariah beserta seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo yang telah membantu, mendidik, membimbing, mengajar

dan mencurahkan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semoga Allah Swt., melimpahkan amal kebaikan mereka. Aamin

4. Dosen pembimbing Ibu Nurfadilah S.E., M. Ak. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dewan Penguji, Penguji I Bapak Dr. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. dan Penguji II Bapak Hendra Safri, S.E., M.M. yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Arzal Syah, S.E., M. Ak. Selaku Dosen Penasihat Akademik. Terima kasih atas bimbingannya selama ini kepada penulis.
7. Kepala Perpustakaan Bapak Zainuddin S., S.E., M.Ak. dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup UIN Palopo yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Teruntuk saudari perempuan terbaikku, Riska Yanti S.Kom dan Revi Dewanti terimakasih telah mendukung penulis, dengan cara sederhana yang seringkali justru paling berarti. Semoga kita semua menjadi anak yang berbakti dan membanggakan kedua orang tua.
9. Kepada sahabat teristimewa penulis yaitu (Rinda Sarli, Andi Nurmawati, Dahlia Kaum S.Kom, Mutahhara Syam S.H dan Meylisa Putri Razak S.Pd). Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan karena selalu ada kapanpun penulis butuh bantuan dan menjadi tempat bersandar setiap waktu, kehadiranmu sebagai support system yang setia, baik dalam bentuk doa, nasihat maupun sekedar mendengarkan keluh kesah. Dan teruntuk kepada

sahabat terbaik penulis Muh Aqil Khaeral terima kasih karena telah berkontribusi banyak dan selalu sabar menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis hingga hari ini. Tetap jadi sahabat terbaik sampai kapanpun itu.

10. Teman-teman seperjuangan (Kurnia Maharani, Imela Chontesa, Dahlia Winda Sutra dan Satriani Jumadil) terima kasih menjadi teman sekaligus saudara yang baik untuk penulis dan selalu ada disaat penulis butuh bantuan. Semoga setelah ini kita tidak menjadi orang asing bagi satu sama lain.
11. Kepada seluruh teman kelas PBS C angkatan 2021 terima kasih telah menemani perjalanan penulis. Kita bersama-sama menciptakan pengalaman yang berkesan, melewati hari penuh tantangan, tawa, dan juga kebingungan. Tanpa kalian perjalanan ini pasti akan terasa sulit. Semoga kalian bisa mewujudkan mimpi-mimpi.
12. Kepada semua teman posko KKN IAIN Palopo Angkatan XLVI Desa Bakti, Kec Ponrang Selatan, Kab Luwu penulis mengucapkan terima kasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas kerja sama, tawa, lelah, dan semangat yang kita bagi selama masa pengabdian. Tanpa kalian, hari-hari di posko tak akan seberwarna ini. Semoga silaturahmi ini tetap terjaga, dan setiap dari kita melangkah dengan versi terbaik dari diri masing-masing.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.

Palopo, 4 Mei 2025

Penulis

Risnawati

NIM. 21 0402 0070

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab – Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
آ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>damamah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
آئ	<i>Fathah dan yā’</i>	Ai	A dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ :*kaifa*

هَوْلَ :*hauula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	Ada garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>yā'</i>	Ī	I dan garis di atas
و	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	U dan garis di atas

مَاتَ :*māta*
 رَمَى :*ramā*
 قِيلَ :*qīla*
 يَمُوتُ :*yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍamma*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata *san* dan *gal*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu transliterasinya dengan *ha* (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ :*raudahal-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ :*al-madīnahal-fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ :*al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا :*rabbanā*

نَجَّيْنَا :*najjainā*

الْحَقَّ :*al-ḥaqq*

نُعَمَّ :*nu'ima*

عُدُّوْ :*'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahulukan oleh huruf *kasrah* (يِيسِي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ :*'Alī* (bukan *'Aliyyatau' Aly*)

عَرَبِيٌّ :*'Arabī* (bukan *'Arabiyyatau' Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalزالah (al-zalزالah)*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arabia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang transliterasinya adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Syarhal-Arba'īnal-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. *Lafẓal-Jalālah*(الله)

Kata “Allah” yang didahului pertikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāfilaih* (frasanominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِهِ دِيْئَالله *billāh d īnullāh*

Adapun *tā' marbūṭah* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafẓal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِرَاهُ مَاتِإِلله *humfīrah matillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*AllCaps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tmpat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wamā Muḥammadun illārasūl

Inna awwala baitin wudi 'a linnāsi lallaẓībi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīhi al-Qur 'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fī al-Tasyr ī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū(bapak dari) sebagai anak kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau agtar referensi.

B. Daftar Singkatan

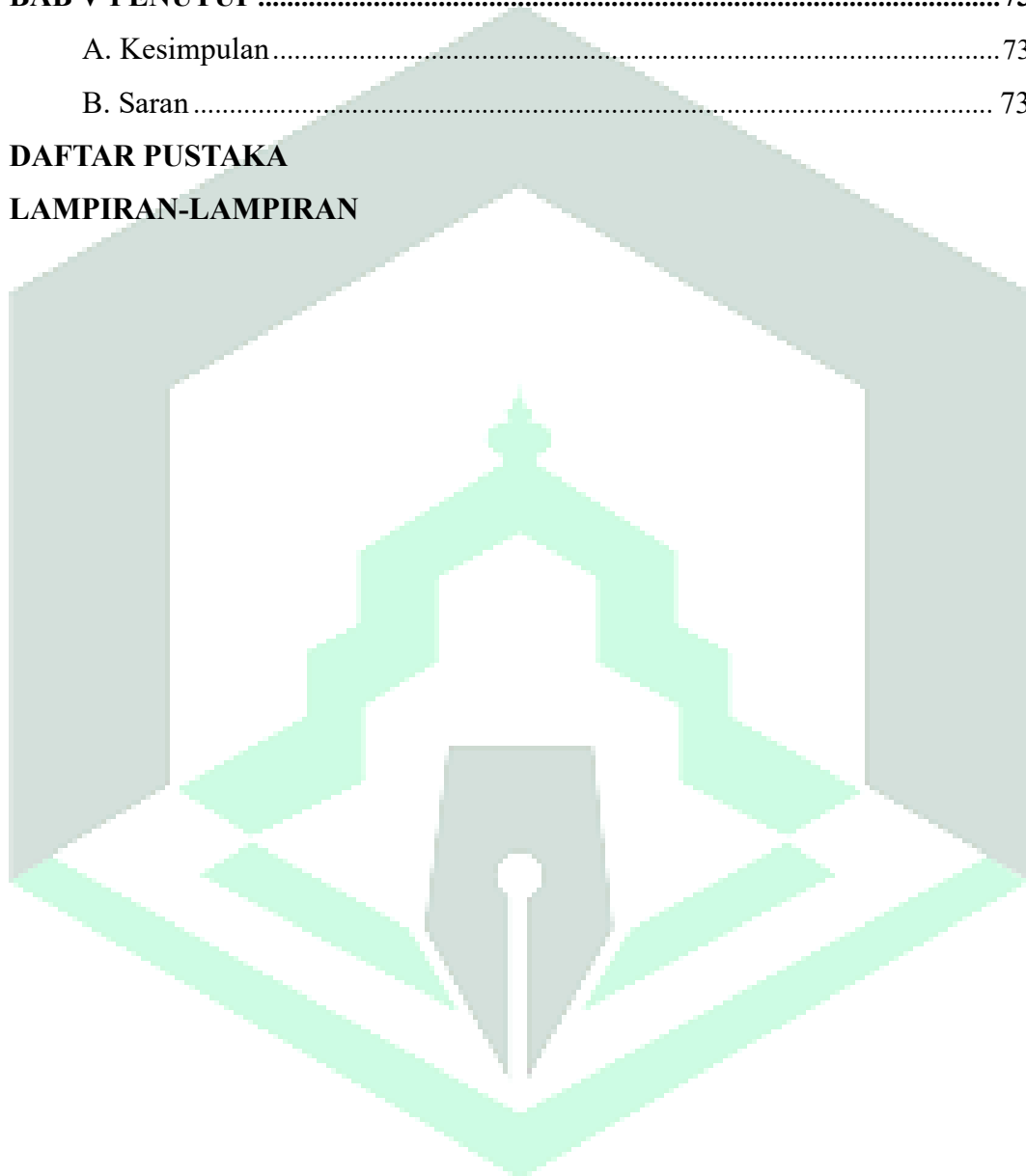
Beberapa singkatan yang dibakukan di bawah ini :

SWT.	= subhānahūwata "ālā
SAW.	= sallallāhu,,alaihiwasallam
AS	= 'AlaihiAl-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= SebelumMasehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS	= QS al-Baqarah/2: 2

DAFTAR ISI

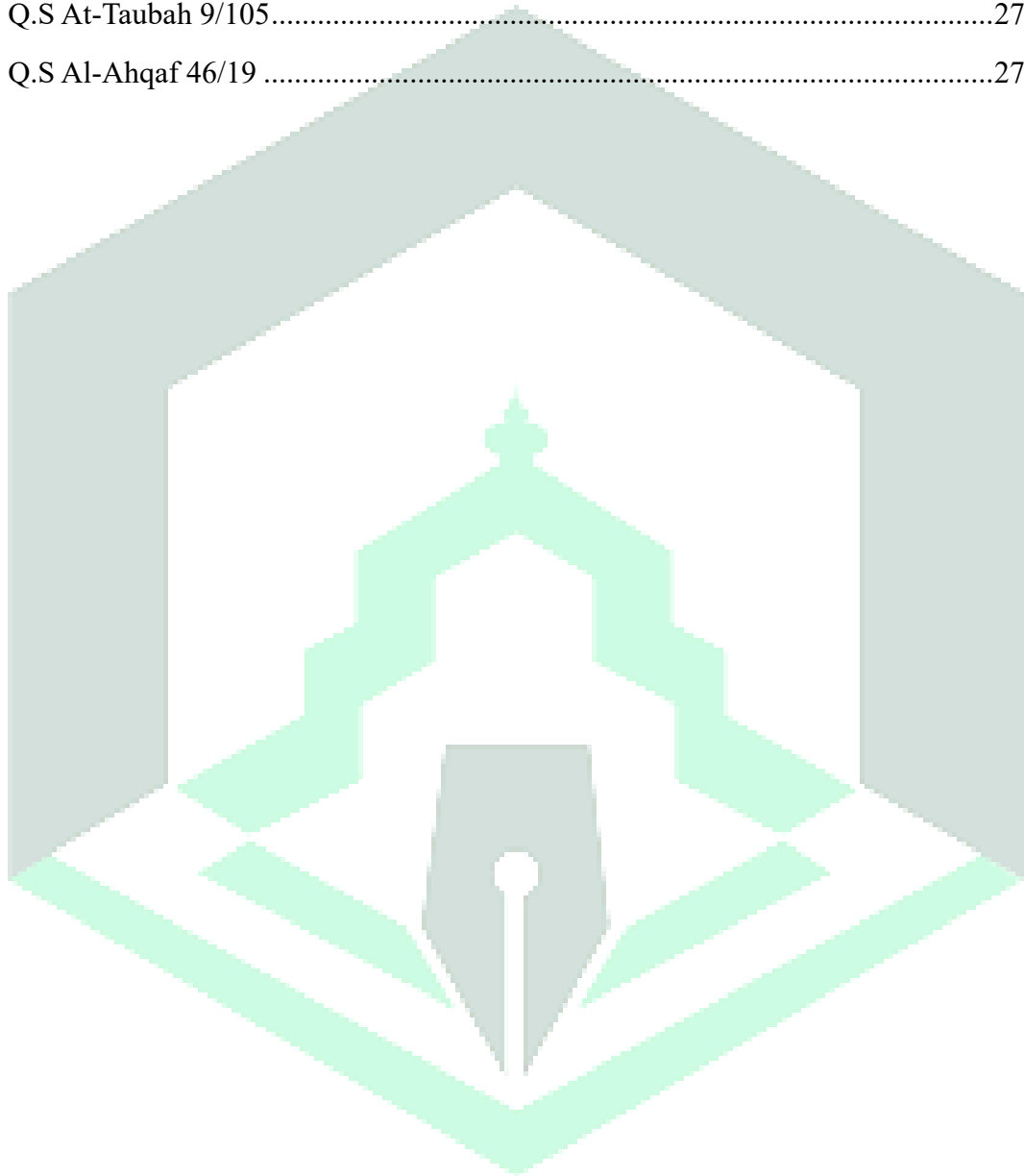
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Peneltian.....	35
C. Definisi Operasional	36
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	41
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.	41
H. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data.	48
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Q.S Al-Alaq 96/1-5	16
Q.S Al-Hasyr 59/7	22
Q.S At-Taubah 9/105.....	27
Q.S Al-Ahqaf 46/19	27



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Indikator Penelitian	36
Tabel 3.2 Kriteria Alternatif Jawaban Responden	41
Tabel 4.1 Daftar Kecamatan Di Kota Palopo.....	50
Tabel 4.2 Jumlah UMKM Kota Palopo.....	51
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Gender	51
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendidikan	52
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Jenis Usaha	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas.	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (uji t).	60
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	62
Tabel 4.15 Hasil Uji MRA	63
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefesien Determinasi (Uji MRA).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambar 4.1 Denah Kota Palopo.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
Lampiran 2 Tabulasi Data
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data SPSS
Lampiran 4 Distribusi Tabel r
Lampiran 5 Distribusi Tabel t
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
Lampiran 7 Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah
Lampiran 8 Dokumentasi
Lampiran 9 Halaman Persetujuan Pembimbing
Lampiran 10 Halaman Persetujuan Tim Penguji
Lampiran 11 Nota Dinas Pembimbing
Lampiran 12 Nota Dinas Tim Penguji
Lampiran 13 Tim Verifikasi Naskah Skripsi
Riwayat Hidup

ABSTRAK

Risnawati, 2025 “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo Dengan Variabel Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, Dibimbing Oleh Nurfadilah, S.E., M. Ak.”

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo Dengan Variabel *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo dengan Variabel *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi.

Metodologi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Dengan jumlah sampel 81 responden, populasi penelitian terdiri dari 419 pelaku UMKM Gen Z di Kota Palopo. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan di penelitian ini ialah *simple random sampling*. Data merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner atau angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji regresi linear berganda, uji regresi moderasi (uji MRA), uji t, uji r-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,380 > 1,991$. Inklusi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,197 lebih besar dari 0,05 dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,303 < 1,991$. *Locus of control* tidak mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi interaksi sebesar 0,665 lebih besar dari 0,05. *Locus of control* mampu memoderasi inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini yang berarti *locus of control* dapat memperkuat hubungan tersebut. Hasil dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 40,8% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : *Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan, Literasi Keuangan, Locus Of Control, UMKM Gen Z*

ABSTRACT

Risnawati, 2025 “The Influence Of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of Gen Z MSME Actors in Palopo City with the Locus Of Control Variable as a Moderation Variable”. Thesis Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic University, Supervised by Nurfadilah, S.E., M. Ak.”

This thesis discusses the Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of Gen Z MSMEs in Palopo City with the Locus Of Control Variable as a Moderating Variable. This study aims to: determine and analyze the Influence of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of Gen Z MSMEs in Palopo City with the Locus Of Control Variable as a Moderating Variable.

The research methodology applied in this study is quantitative. With a sample size of 81 respondents, the study population consisted of 419 Gen Z MSMEs in Palopo City. The sampling technique applied in this study was simple random sampling. Data is primary data collected through the distribution of questionnaires. The data analysis techniques used were normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, moderated regression test (MRA test), t-test, r-square test.

The results of the study indicate that financial literacy has a significant effect on financial performance with a significance value of 0,001, which is smaller than 0,05 and calculated t value greater than the t table, which is $3,380 > 1,991$. Financial inclusion does not have a significant effect on financial performance with a significance value of 0,197 greater than 0,05 and a calculated t value smaller than t table, which is $1,303 < 1,991$. Locus of control is unable to moderate the effect of financial literacy on financial performance with an interaction significance value of 0,665 greater than 0,05. Locus of control is able to moderate financial inclusion on financial performance with a significance value of 0,000 smaller than 0,05, This means that locus of control can strengthen the relationship. The coefficient of determination test yielded a value of 40.8%, with the remainder influenced by other factors.

Keywords : *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Performance, Gen Z MSMEs, Locus Of Control.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi saat ini sangat tidak bisa di pisahkan dari aktivitas bisnis. Meningkatnya kondisi pertumbuhan ekonomi di Indonesia berdampak pada semakin berkembangnya dunia usaha di Indonesia. Pada masa sekarang biaya hidup makin naik jadi mau tidak mau orang harus cari cara untuk menambah penghasilan. Salah satu cara yang banyak dipilih masyarakat adalah dengan mulai usaha sendiri. hal tersebut membuat banyak orang berusaha mencari cara untuk menambah penghasilan. Salah satu langkah yang banyak dipilih adalah dengan membuka usaha sendiri.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sangat di pengaruhi oleh aktivitas dunia usaha. Ketika ekonomi negara membaik, hal itu biasanya sejalan dengan meningkatnya peluang dan aktivitas bisnis. Seiring bertambahnya kebutuhan hidup, orang juga mencari cara agar penghasilannya ikut naik. Salah satu jalan yang banyak dipilih adalah dengan membangun usaha sendiri, terutama dalam bentuk UMKM. Usaha mikro, kecil dan menengah ini jadi pilihan karena lebih muda di jalankan dan bisa langsung berdampak pada kondisi ekonomi pelakunya. Selain itu, UMKM punya peran penting dalam menopang ekonomi Indonesia karena jumlahnya banyak dan tersebar di berbagai daerah perekonomian.¹

¹ Salik Farhan Munthay and Masta Sembiring, “*Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan,*” *Owner* 8, no. 1 (2024): 22–35, <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1902>.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 membagi UMKM ke dalam tiga kategori, yaitu usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha mikro sendiri adalah jenis usaha yang bersifat produktif dan dimiliki oleh individu, dengan batasan aset tertentu sesuai kriteria yang telah ditetapkan paling banyak sebesar Rp50 juta dan omset paling besar sebesar Rp300 juta. Usaha kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dibangun individu atau badan usaha yang tidak terkait dengan anak perusahaan atau cabang perusahaan lain, dengan aset minimal lebih dari Rp50 juta hingga maksimal Rp500 juta. Sedangkan usaha menengah merupakan usaha produktif dengan kriteria yang berbeda, usaha ini memiliki kekayaan bersih mulai dari lebih dari Rp500 juta hingga maksimal Rp100 miliar, serta pendapatan tahunan yang berkisar di atas Rp2,5 miliar sampai dengan Rp50 miliar.²

Usaha mikro, kecil dan menengah terbukti mampu bertahan saat krisis melanda. Contohnya, pada periode krisis moneter Indonesia sekitar tahun 1997 hingga 1999, sektor UMKM tidak hanya bertahan, tapi juga menunjukkan pertumbuhan. Pelaku usaha dari skala mikro hingga menengah memiliki peran yang sangat signifikan dan menempati posisi strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, sektor ini juga turut andil dalam membuka peluang kerja bagi masyarakat agar dapat menekan dan mengurangi jumlah pengangguran serta menggerakkan roda-roda perekonomian di Indonesia sehingga mengalami pertumbuhan dan peningkatan kualitas hidup guna mewujudkan kesejahteraan

² Undang-Undang No. 20 Pasal 6 Tahun 2008, *Tentang Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*, <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/pe...> (Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2024).

masyarakat.³ Tanda- tanda kebangkitan pelaku UMKM terlihat dari kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya yang tersedia, menciptakan inovasi dalam produk atau layanan, menerapkan sistem manajemen yang lebih baik, membangun kemitraan baru, serta belajar dari pengalaman untuk bangkit dan menyesuaikan diri dengan ekosistem bisnis yang ada saat ini.⁴

Setiap orang memiliki keunikan yang berbeda-beda dalam menjalankan kinerja keuangannya. Perbedaan ini dapat dikelompokkan berdasarkan pada kesamaan tahun kelahiran dan karakteristik yang serupa. Umumnya, ada enam generasi yang dikenal yaitu Pertama, Generasi Veteran yang lahir antara tahun 1925-1946. Kedua Generasi Baby Boomer yang lahir pada rentang tahun 1947-1960. Ketiga, Generasi X yang mencakup individu kelahiran 1961-1980. Keempat, Generasi Milenial lahir antar tahun 1981-1995. Kelima, Generasi Z yaitu mereka yang lahir antara tahun 1996-2010. Terakhir ada Generasi Alpha yang terdiri dari individu yang lahir setelah tahun 2010. Setiap generasi memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan satu sama lain, baik dalam cara berkomunikasi memandang teknologi, maupun menghadapi perubahan sosial. Mengacu pada data kependudukan BPS tahun 2022, Generasi Z tercatat sebagai kelompok dengan jumlah populasi terbanyak. Akan tetapi banyak di antara mereka yang belum mampu mencapainya secara optimal.⁵

³ Tiris Sudrartono et al., *Kewirausahaan Umkm Di Era Digital*, Cv Widina Media Utama, 2022.

⁴ Muh. Ruslan Abdullah, Fasiha Fasiha, and Abd. Kadir Arno, "Reincarnation of MSMEs after the Government's Policy on Economic Recovery Due to the Covid-19 Pandemic in Indonesia," *Technium Social Sciences Journal* 27 (2022): 452–62, <https://doi.org/10.47577/tssj.v27i1.5519>.

⁵ Shafina Ayanda Nur and Dewi Ayu Wulandari, "Studi Pengelolaan Keuangan Pada IGeneration," *Jurnal Ilmu Manajemen* 13, no. 2 (2024): 147–60, <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i2.7160>.

Literasi keuangan merupakan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangan, khususnya wirausahawan muda, dalam mengevaluasi informasi, serta mengambil keputusan yang tepat agar memperoleh hasil terbaik. Untuk memudahkan pengelolaan bisnis, pengusaha muda dapat memanfaatkan inklusi keuangan yang menyediakan alternatif untuk mengelola permasalahan keuangan.⁶ Para ekonom sepakat bahwa kewirausahaan merupakan hal yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara.⁷ Oleh karena itu literasi keuangan berperan penting dalam mendorong minat berwirausaha, yang tidak hanya membantu menciptakan usaha baru tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi.

Inklusi keuangan menjadi faktor penting bagi pengusaha muda. Istilah ini merujuk pada upaya membuka kesempatan akses layanan keuangan bagi masyarakat yang belum tersentuh oleh lembaga keuangan tradisional. Berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan No. 76/POJK.07/2016, inklusi keuangan dapat diartikan sebagai tersedianya akses terhadap berbagai produk dan layanan dari lembaga jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan mereka. Bagi pengusaha UMKM di Indonesia, literasi dan inklusi keuangan menjadi landasan utama dalam menjalankan bisnis, karena keduanya berdampak signifikan pada peningkatan kinerja keuangan.⁸ Pengetahuan yang dalam mengenai literasi keuangan dan inklusi

⁶ Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Kupang,” *Keuangan* 6, no. April (2021): 1–15.

⁷ Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin and Muzayyanah Jabani “Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Memengaruhi Kewirausahaan? Bukti Empiris Warga Bugis” *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no 1 (2023) : 222-230 <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim>

⁸ Mimi Sakiyana Natsir, Nofal Supriaddin, Asrip Putera, Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda di Kota Kendari, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (2023)

keuangan dapat meningkatkan kemampuan pengusaha UMKM dalam memperbaiki kinerja keuangannya.

Gen z dijadikan objek penelitian karena mereka merupakan generasi muda yang sedang memasuki usia produktif dan mulai aktif di dunia usaha termasuk menjalankan UMKM. Sebagai generasi yang akrab dengan teknologi, gen z cenderung memanfaatkan platform digital untuk kegiatan bisnis mereka. Namun, karena baru memulai perjalanan dunia usaha, banyak dari mereka menghadapi tantangan dalam literasi keuangan dan inklusi keuangan. Mereka sering kali kurang mengerti bagaimana mengatur keuangan dengan cara yang efisien, seperti pencatatan keuangan, perencanaan anggaran atau strategi investasi. Selain itu, meskipun mereka akrab dengan teknologi keuangan, akses mereka ke layanan keuangan formal seperti kredit usaha atau asuransi masih terbatas karena minimnya pengalaman atau persyaratan administratif yang sulit dipenuhi.

Masalah lain yang di hadapi gen z adalah tekanan dari media sosial untuk tampil sukses, yang kadang membuat mereka lebih fokus pada hal-hal yang tampak, seperti branding, daripada memperkuat fondasi keuangan bisnis. Gen z juga memiliki tingkat pengalaman praktis yang rendah, sehingga mereka kurang terampil dalam menghadapi resiko usaha seperti fluktuasi pasar atau krisis ekonomi. Selain itu, karakter mereka yang beragam, terutama dalam hal *locus of control* (keyakinan apakah kesuksesan lebih ditentukan oleh usaha pribadi atau faktor luar), memengaruhi cara mereka mengambil keputusan keuangan.

Ketidakstabilan kinerja keuangan juga menjadi permasalahan yang sering di hadapi pengusaha gen z, akibat kurangnya perencanaan yang matang dan kompetisi yang semakin ketat. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo dengan Variabel *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah di jelaskan sebelumnya dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen z?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen z?
3. Apakah *locus of control* memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen z?
4. Apakah *locus of control* memoderasi pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen z?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen z.

2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen z.
3. Untuk mengetahui sejauh mana *locus of control* memperkuat atau melemahkan hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen z.
4. Untuk mengetahui sejauh mana *locus of control* memperkuat atau melemahkan hubungan antara inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen z.

D. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini berhasil, manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan serta menjadi sumber referensi bagi penulis dan pembaca terkait pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM generasi Z. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa dimanfaatkan oleh peneliti lain sebagai dasar atau rujukan untuk mengembangkan studi serupa di masa mendatang. Tak hanya itu penelitian ini turut menyajikan informasi teoritis yang dapat menambah pengetahuan, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis sebagai sarana penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang Perbankan Syariah. Bagi peneliti selanjutnya, hasil studi ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan

penelitian sejenis. Selain itu penelitian ini juga berkontribusi sebagai sumber informasi dan literatur bagi Universitas Islam Negeri Palopo, terutama dalam memperkaya kajian di bidang Perbankan Syariah. Bagi pelaku usaha Gen Z, penelitian ini memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi dan inklusi dalam mendukung kinerja keuangan mereka.



BAB II

PEMBAHASAN

A. Penelitian terdahulu yang relevan

Penelitian terdahulu yang relevan berperan sebagai bahan pembanding antara riset yang dilakukan dengan studi sebelumnya, sekaligus membantu mengidentifikasi kesamaan maupun perbedaan di antara keduanya.

1. Penelitian oleh Daffa Adiyatama Sutejo, yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Kota Malang”⁹. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pada literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan keputusan investasi, inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan dan keputusan investasi, dan tidak dapat pengaruh antara variabel pengelolaan keuangan terhadap Keputusan investasi.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan yaitu literasi keuangan dan juga inklusi keuangan. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya dimana pada penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan generasi milenial di Kota Malang.

2. Penelitian oleh Ihda Rohmatin Khoirunnisa dan Rochmawati, yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan *Locus Of Control*

⁹ Daffa Adiyatama Sutejo, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Malang,” *Jurnal Ilmiah*, 2021.

Sebagai Variabel Moderasi”¹⁰. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwasanya *locus of control* tidak dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif sebagai metode penelitian, serta variabel yang di angkat yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan serta menggunakan variabel moderasi. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian dimana penelitian ini secara khusus berfokus pada penggunaan layanan digital perbankan di Indonesia

3. Penelitian oleh Radia Karamaha, Muhsin N Bailusy dan Fadli Ali Taslim, yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”¹¹. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas khairun dalam mengelola keuangan mereka. Sebaliknya gaya hidup hedonisme tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan akses terhadap layanan keuangan untuk membantu mahasiswa mengatur keuangan mereka dengan lebih baik.

¹⁰ Ihda Rohmatin Khoirunnisa and Rochmawati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* Vol. 9 No. 2 (2021)

¹¹ Radia Karamaha, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 20, no. 1 (2024): 33–46, <https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.58655>.

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian kuantitatif dan variabel yang di gunakan yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, dimana penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan mahasiswa dan terdapat tambahan variabel yaitu gaya hidup hedonisme.

4. Penelitian oleh Putri Ahda Sabilla Marunduri dan Qahfi Romula Siregar, yang berjudul, “Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, *Locus of Control*, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Sandwich Di Kecamatan Medan Belawan”.¹² Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, pengalaman keuangan, locus of control, gaya hidup, dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada generasi sandwich di kecamatan Medan Belawan.

Persamaan penelitian ini terletak pada salah satu variabel yang di gunakan yaitu *locus of control* dan penggunaan metode penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya terletak pada kebanyakan variabel yang di gunakan dan subjek penelitiannya yaitu generasi sandwich.

5. Penelitian oleh Rudi Junaedi dan Nani Hartati, yang berjudul, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan

¹² Putri Ahda Sabilla Marunduri, dan Qahfi Romula Siregar, *Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Locus Of Control, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Sandwich Di Kecamatan Medan Belawan*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Volume 3 No.2 (2024), <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/> (Diakses Pada 5 Desember 2024)

Keuangan Wanita Karir di Kabupaten Bekasi”¹³. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kemampuan Wanita karir dalam mengelola keuangan mereka. Sebaliknya gaya hidup tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan Wanita karir.

Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan metode penelitian kuantitatif dan variabel yang di gunakan yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya, dimana penelitian ini berfokus pada pengelolaan keuangan Wanita karir dan terdapat tambahan variabel yaitu gaya hidup.

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori Utama

Teori utama dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan pengembangan dari teori sebelumnya yang di kenal dengan nama *Theory of Reasoned Action* (TRA). Selanjutnya di kembangkan lebih lanjut oleh ajzen pada tahun 1991 dan berganti nama menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB menguraikan adanya keterkaitan antara perilaku individu dengan tindakan seseorang tidak sepenuhnya dikendalikan oleh diri sendiri.¹⁴

¹³ Rudi Junaedi and Nani Hartati, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi,” *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 6, no. 1 (2023): 182–95, <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.188>.

¹⁴ Fitriana Nur Aini and Christina Dwi Astuti, “Pengaruh Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel InterveninG Kasus Umkm Di Jabodetabek,” *EBID: Ekonomi Bisnis Digital* 1, no. 2 (2023): 93–102, <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.181>.

Theory of planned behavior sering digunakan untuk memahami bagaimana individu bertindak dan merespon situasi. Teori ini berpendapat bahwa perilaku seseorang di pengaruhi oleh niat, yang merupakan hasil dari tiga faktor utama: sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku.¹⁵ Theory of Planned Behavior (TPB) menyediakan struktur teori yang konstruktif untuk menangani kerumitan perilaku sosial manusia. Teori ini sering diterapkan untuk menggambarkan pola perilaku dan mengenali bagaimana orang membuat penilaian perilaku. Model dari setiap perilaku adalah penetapan tujuan perilaku. TPB digunakan untuk mengeksplorasi keyakinan yang lebih mendalam yang mempengaruhi perilaku keuangan individu.¹⁶

Theory of planned behavior (TPB) sesuai dengan penelitian ini yang berjudul pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja pengusaha gen z dengan variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi terletak pada bagaimana TPB menjelaskan pengambilan keputusan dan perilaku pengusaha dalam konteks keuangan. Dalam TPB, perilaku manusia dipengaruhi oleh niat, yang terbentuk dari sikap terhadap suatu tindakan, norma subjektif, dan perspektif kontrol perilaku. Literasi keuangan memengaruhi sikap pengusaha gen z terhadap pengelolaan keuangan, seperti kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang bijak dan memahami risiko. Inklusi keuangan, di sisi lain, menyediakan akses

¹⁵ Atik Atikah and Rocky Rinaldi Kurniawan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan," *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 2 (2021): 284–97, <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>.

¹⁶ Subur Haharap, Armanu Thoyib, Sumiati Sumiati and Atim Djazuli, The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia, *International Journal of Financial Studies*. 10, no 66. (2022), <https://www.mdpi.com/> . (Diakses Pada tanggal 5 Desember 2024)

yang lebih besar terhadap sumber daya keuangan, yang dapat meningkatkan persepsi kontrol perilaku mereka. Sedangkan *Locus of control* sebagai variabel moderasi memperkuat hubungan ini dengan menentukan sejauh mana pengusaha merasa mampu mengendalikan hasil keputusan mereka. Dengan demikian, TPB membantu menjelaskan bagaimana literasi keuangan, inklusi keuangan, dan *locus of control* bersama-sama memengaruhi kinerja pengusaha gen z.

2. Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi keuangan

Literasi adalah kapasitas individu dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, termasuk kemampuan .dalam memahami, mengelola, serta menggunakan informasi selama proses membaca dan menulis.¹⁷

Literasi keuangan mencerminkan seberapa baik seseorang memahami konsep-konsep keuangan, serta kemampuan dan kepercayaan diri mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Hal ini mencakup pengambilan keputusan yang bijak dalam jangka pendek, perencanaan keuangan untuk masa depan, dan kesadaran terhadap situasi serta kondisi ekonomi yang sedang berlangsung.¹⁸ Dengan adanya literasi keuangan individu mampu mengelola keuangan secara bijak dengan membuat keputusan keuangan yang tepat untuk kebutuhan jangka pendek dan menyusun rencana keuangan yang matang untuk jangka panjang yang tepat dengan

¹⁷ Sintawati Mita Kusumaningrum, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida, "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 2 (2023): 227–38, <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>.

¹⁸ Herlina Rasjid, Selvi, and Al Ramdan Hadju, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo," *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 10, no. 1 (2024): 22–31, <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1748>.

tujuan terciptanya kesejahteraan finansial yang baik bagi individu maupun keluarga.¹⁹

Literasi keuangan merupakan pemahaman tentang berbagai produk dan konsep keuangan yang didukung oleh informasi atau masukan yang relevan. Ini mencakup kemampuan untuk mengenali serta memahami risiko keuangan, sehingga seseorang dapat membuat dan mengambil keputusan keuangan secara tepat sedangkan menurut khrisna, literasi keuangan bisa didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memperoleh, memahami, dan menilai informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan, dengan mempertimbangkan dampak finansial yang mungkin terjadi.²⁰

Selain itu, menurut OJK literasi keuangan mencakup pengetahuan, kepercayaan diri, dan keterampilan yang berperan dalam membentuk sikap serta perilaku seseorang, guna mendukung pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik demi mencapai kesejahteraan hidup.²¹

Penulis menyimpulkan melalui adanya literasi keuangan berperan dalam meningkatkan pemahaman mengenai cara mengatur keuangan serta membuka peluang untuk meraih kehidupan yang lebih sejahtera di masa depan.

¹⁹ Nur Ariani Aqidah, "Financial Management Behavior in Indonesia : Gender Perspective" 9, no. 2019 (2025): 111–16.

²⁰ Achmad Choerudin et al., *Literasi Keuangan, Banking Journalist Academy*, 2023.

²¹ Departem Literasi dan Keuangan OJK, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia," *Otoritas Jasa Keuangan*, 2021, 378.

Firman Allah Q.S Al-Alaq (96) : 1-5 Allah Berfirman:

﴿ اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5) ﴾

Terjemahan:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²²

Ayat ini menggambarkan betapa pentingnya ilmu sebagai bekal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk yang paling sempurna, serta memberinya akal agar mampu memahami dan menjalankan perintahnya serta menjauhi larangannya. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

b. Tujuan Literasi Keuangan

Tujuan jangka panjang literasi keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat meliputi:²³

- 1) Meningkatkan tingkat pemahaman keuangan individu dari *less* literate atau *not literate* menjadi *well literate*.
- 2) Menambah jumlah orang yang menggunakan produk serta layanan jasa keuangan.

²² Ade Gunawan et al., “Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Warga Muhammadiyah Kota Medan,” Ihsan: *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.30596/ihsan.v4i1.10007>.

²³ Dahlia Bonang, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2019): 155–65, <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>.

- 3) Membantu masyarakat dalam memilih produk dan layanan keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mereka.
- 4) Meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat dan risiko yang terkait dengan produk keuangan.
- 5) Memastikan masyarakat sadar akan hak dan kewajiban mereka serta percaya bahwa produk dan layanan keuangan yang mereka pilih dapat mendukung peningkatan kesejahteraan.

c. Tingkat Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan:²⁴

- 1) *Well Literate* memiliki pengetahuan dan kepercayaan penuh tentang lembaga, produk dan layanan keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, kewajiban, serta kemampuan menggunakan produk tersebut.
- 2) *Sufficient literate* memahami dan percaya pada lembaga serta produk keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban terkait.
- 3) *Less literate* hanya mengetahui tentang lembaga dan produk keuangan tanpa pemahaman lebih dalam.
- 4) *Not literate* tidak memiliki pengetahuan, kepercayaan, maupun keterampilan dalam hal lembaga dan produk keuangan.

²⁴ Departem Literasi dan Keuangan OJK, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia,” Otoritas Jasa Keuangan, 2021, 378.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Tingkat literasi keuangan setiap orang bisa berbeda-beda, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berperan dalam membentuk pemahaman mereka tentang keuangan seperti:²⁵

1) Tahap Pendidikan

Elemen kunci berpengaruh akan literasi keuangan ialah tingginya pendidikan. Hal ini ditegaskan karena selama menjalani pendidikan tentu banyak pengalaman dan ilmu yang didapat, termasuk kemampuan mengelola uang. Pengalaman dan pengetahuan yang baik memunculkan sejumlah gagasan baru tentang cara terbaik mengambil tindakan, termasuk kompetensi dalam mengelola keuangan agar tetap berada pada tingkat aman dalam hal keuangan.

2) Status Mukim

Salah satu faktor penyebab tingginya literasi keuangan seseorang adalah status mukim. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam *jejama managemen journal*, orang yang tinggal sendiri di rumah kontrakan atau asrama, memiliki jiwa tangguh atau pejuang yang luar biasa oleh karena itu lebih dikatakan melek urusan finansial daripada orang yang tinggal serumah dengan keluarganya.

3) Tingkat Pendapatan

Status besar kecilnya penghasilan ternyata berimbas terhadap tingkat pengetahuan finansial. Dimana pada akhirnya ini memiliki kecenderungan terhadap inklusi keuangan. Untuk mencapai keamanan finansial, jumlah uang yang dimiliki

²⁵ Andi Asari et al., Literasi Keuangan, Edisi Pertama, (Malang: Madza Media, 2023),17.

sebaiknya disimpan dalam penyimpanan yang layak, misalnya dengan menabung di bank, atau bahkan berinvestasi di sektor pasar modal.

4) Status Pekerjaan

Tidak dapat disangkal bahwa status pekerjaan seseorang berdampak pada tingkat literasi mereka. Berdasar pada studi ilmiah, orang yang memiliki pekerjaan dengan status pendidikan yang tinggi, pada umurnya akan lebih mampu mengelola keuangannya. Jadi, latar belakang seseorang dalam bekerja dapat mempengaruhi seberapa terampilnya mereka dalam mengelola keuangan.

e. Indikator-indikator yang berkaitan dengan Literasi Keuangan

Literasi keuangan diukur melalui empat indikator utama yakni²⁶

1) Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan adalah pemahaman mengenai prinsip-prinsip fundamental dalam mengatur keuangan pribadi, keluarga, atau usaha yang menjadi landasan dalam pengelolaan keuangan.

2) Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit adalah proses mengatur penggunaan kredit oleh debitur agar sesuai dengan tujuan awal, mulai dari pengajuan hingga pelunasan kredit secara efektif dan efisien.

3) Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan melibatkan dana lebih yang dimiliki agar mudah diakses dan aman, sementara pengelolaan investasi mencakup penetapan tujuan,

²⁶ Dwi Latifiana -, “*Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)*,” Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis 2017, 2017, 1–7.

kebijakan, dan pengawasan dalam menanam modal untuk mendapatkan keuntungan.

4) Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengenali, menilai, dan mengelola risiko yang bisa merugikan bisnis atau perusahaan dengan meminimalkan dampak negatif dari risiko tersebut.

3. Inklusi Keuangan

a. Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan merupakan upaya memastikan seluruh pelaku ekonomi mudah mengakses, menggunakan, dan mendapatkan layanan keuangan formal seperti tabungan kredit, asuransi, dan pembayaran dengan biaya yang terjangkau, terutama pelaku ekonomi berpendapatan rendah.

Inklusi keuangan menjamin proses akses terhadap produk dan jasa keuangan yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk kelompok rentan seperti berpenghasilan rendah, harus dapat mengakses layanan dengan harga terjangkau secara adil dan transparan.²⁷

Menurut OJK, inklusi keuangan bertujuan untuk menghilangkan berbagai hambatan, baik dari segi biaya maupun non-biaya, agar masyarakat dapat mengakses layanan keuangan. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas

²⁷ Khairul Anwar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, and Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, “*Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pdb Indonesia*,” Agustus 2, no. 3 (2017): 454–62.

hidup, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau perbatasan yang sulit dijangkau oleh layanan keuangan formal.²⁸

Menurut Center For Financial Inclusion, inklusi keuangan berarti memberikan akses terhadap produk keuangan yang tepat, seperti pembiayaan, tabungan, asuransi, dan layanan pembayaran. Akses yang berkualitas mencakup kemudahan, jangkauan, kesesuaian, perlindungan, dan ketersediaan layanan bagi masyarakat. Layanan keuangan ini dapat membantu pelaku UMKM dalam memenuhi kebutuhan modal usaha.²⁹

b. Tujuan Inklusi Keuangan

Tujuan inklusi keuangan antara lain:³⁰

- 1) Membangun sistem keuangan stabil dan mendalam.
- 2) Mendorong pertumbuhan ekonomi.
- 3) Mengurangi angka kemiskinan.
- 4) Menekan kesenjangan antarindividu maupun antardaerah, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

²⁸ Departem Literasi dan Keuangan OJK, “Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia,” *Otoritas Jasa Keuangan*, 2021, 378.

²⁹ Rajeshwar Rao et al., “Rajeshwar Rao : Moving the Boundaries of Financial Inclusion - a Regulatory Perspective History of Financial Inclusion in India Financial Inclusion in Indian Context,” no. June (2025): 1–8.

³⁰ Reni Nurlaela, Dandi Bahtiar, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada UMKM di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur)”, *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (2022), <https://ejurnal.unim.ac.id/index.php/bisman/article/view/2330/984> (Diakses Pada Tanggal 8 Desember 2024).

Firman Allah pada Q.S Al-Hasyr ayat 7:

﴿ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا
هَٰكُمْ عَنْهُ فَأَنْتَهُوْا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝ ﴾

Terjemahan:

“(Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.”³¹

c. Indikator Inklusi Keuangan

Berdasarkan surat edaran OJK No. 31/SEOJK.07/2020, otoritas jasa keuangan menetapkan bahwa indikator-indikator inklusi keuangan terdiri dari empat aspek utama yaitu:³²

1) Akses (access) atau ketersediaan (availability)

Akses atau ketersediaan yaitu untuk mengurangi penggunaan aset keuangan untuk memaksimalkan potensi dalam menggunakan fasilitas yang disediakan oleh lembaga keuangan seperti ATM, kantor bank, dan lain lain.

2) Pemanfaatan produk dan layanan keuangan

Mengacu pada sejauh mana masyarakat benar-benar menggunakan produk dan layanan keuangan, termasuk seberapa sering digunakan, berapa lama, dan seberapa teratur penggunaannya.

³¹ Nur Frita, Ikhwani Hamdani, and Abrista Devi, “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Bank Syariah Terhadap Infrastruktur Nasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Program SDGs,” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2021): 155–82, <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.690>.

³² Otoritas Jasa Keuangan, “Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/Seojk.07/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan,” *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, 2020, 9–25.

3) Kualitas (quality)

Menilai apakah produk dan layanan keuangan yang tersedia mampu memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat sebagai pengguna.

4) Kesejahteraan (welfare)

Kesejahteraan yaitu kondisi dimana seseorang memiliki kondisi keuangan yang terkelola dengan baik dan kondisi keuangan yang stabil serta dapat memenuhi kebutuhan finansial.

4. Kinerja Keuangan Pelaku UMKM

a. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan merupakan cerminan dari kondisi keuangan perusahaan yang dinilai menggunakan berbagai metode atau alat analisis keuangan. Melalui evaluasi ini, bisa di ketahui sejauh mana kondisi keuangan perusahaan berada dalam kategori baik atau buruk. Hasil analisis tersebut mencerminkan pencapaian atau prestasi kerja perusahaan dalam suatu periode tertentu.³³

Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana kondisi keuangan perusahaan dikelola dengan baik dalam periode tertentu, termasuk dalam hal aset, pembiayaan, pendapatan, pengeluaran untuk meningkatkan penjualan, laba, serta nilai perusahaan bagi pemegang saham. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.³⁴

³³ Jurnal Ilmiah and Ekonomi Islam, “Pengaruh Literasi , Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung” 9, no. 03 (2023): 4018–28.

³⁴ Fadrul, Budiyanto, dan Nur Fadjrih Asyik, *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*, Edisi pertama (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), 21

Kinerja keuangan merupakan analisis yang bertujuan untuk mengevaluasi seberapa baik perusahaan mengelola keuangannya sesuai dengan ketentuan dan prinsip yang berlaku. Termasuk didalamnya penyusunan laporan keuangan yang mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Prinsip Keuangan Akuntansi yang berlaku umum (GAAP). Dengan demikian kinerja keuangan mencerminkan kepatuhan perusahaan terhadap standar pelaporan dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar.³⁵

Kinerja keuangan adalah ukuran untuk menilai seberapa baik perusahaan mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya. Hal ini dapat dilihat melalui laporan keuangan yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

b. Tujuan kinerja keuangan

Kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:³⁶

1) Menilai tingkat profitabilitas atau rentabilitas

Penilaian ini membantu menunjukkan seberapa baik perusahaan mampu mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu.

2) Menilai likuiditas

Penelitian ini menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dibayar.

³⁵ Ida Rumain, Mardani Ronny, and Wahono Budi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang," *E – Jurnal Riset Manajemen*, 2021, 66–80, www.fe.unisma.ac.id.

³⁶ Salsabila Septiani Putri, "Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang" 2 (2023): 1557–63.

3) Menilai solvabilitas

Penilaian ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, jika harus melakukan likuidasi.

4) Menilai tingkat stabilitas usaha

Penilaian ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar bunga utang, melunasi pokok utang secara tepat waktu, serta memberikan dividen kepada pemegang saham.

c. Faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan antara lain:³⁷

1. Manajemen keuangan

Manajemen keuangan merupakan proses pengaturan arus kas, aset, kewajiban, dan investasi agar berjalan secara optimal. Manajemen keuangan yang efektif mendukung kelangsungan operasional, menjaga kestabilan keuangan, serta membantu pencapaian tujuan laba perusahaan.

2. Kemampuan manajerial

Merujuk pada kemampuan pengelola usaha dalam menyusun strategi dan mengambil keputusan bisnis. Kepemimpinan yang kompeten mampu memaksimalkan potensi usaha serta mengantisipasi risiko, sehingga berdampak positif terhadap kondisi keuangan.

³⁷ Evgeniya Vitalievna Ershova, Denis Yurievich Razumovsky, and Elena Alexandrovna Razumovskaya, "Analysis of Factors Affecting Financial Decisionmaking," *Journal of Applied Research* 2, no. 2 (2021): 26–32, https://doi.org/10.47576/2712-7516_2021_2_2_26.

3. Efisiensi operasional

Mengacu pada kemampuan memanfaatkan sumber daya secara optimal dalam proses produksi maupun layanan. Efisiensi operasional membantu menekan pengeluaran, meningkatkan keuntungan, dan memperkuat posisi keuangan usaha.

4. Pemahaman keuangan (literasi keuangan)

Kemampuan memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan seperti pencatatan, penyusunan anggaran, dan pengambilan keputusan. Tingkat literasi yang baik memungkinkan pelaku usaha membuat keputusan finansial yang cerdas dan menghindari kesalahan pengelolaan keuangan.

d. Indikator kinerja keuangan

Kinerja keuangan dapat di artikan sebagai proses yang dilakukan serta hasil yang di capai oleh individu atau organisasi, dan pengukurannya memerlukan kriteria yang objektif dan seragam. Dalam penelitian ini kinerja keuangan di ukur menggunakan 3 indikator yakni:³⁸

1) Aset

Aset merupakan kekayaan yang dimiliki oleh pelaku usaha diukur dalam satuan nilai uang, dan peringkatnya di dasarkan pada tingkat percepatan asset tersebut berubah menjadi uang tunai.

2) Omset penjualan

Omset penjualan mengacu pada jumlah penjualan yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan. Omset biasanya identik dengan volume penjualan, dan

³⁸ AinunMardiah Lubis, "*Skripsi Ainun Mardiah Lubis.*," Ekonomi, Koperasi Dan Kewirausahaan 13, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.36418/covalue.v11i1.1972>.

cenderung meningkat seiring penerapan mekanisme penjualan yang cepat dan tepat sasaran.

3) Laba bersih

Laba bersih adalah selisih antara pendapatan yang di peroleh dengan beban yang di dikeluarkan. Laba bersih sering disebut sebagai keuntungan bersih atau pendapatan bersih. Laba bersih menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, karena mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengatur pendapatan serta mengendalikan pengeluaran.

Firman Allah SWT dalam Q.S At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُ هٗ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلٰى عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Terjemahan:

“Dan katakanlah, ”Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”³⁹

Firman Allah SWT dalam surah Al-Ahqaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ اَعْمَلَهُمْ وَهُمْ لَا يَظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Terjemahan:

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan agar Allah mengucukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (QS.Al-Ahqaf: 19)⁴⁰

³⁹ Devi Setya, “Surat At-Taubah Ayat 105: Bacaan Arab, Latin dan Artinya”, Desember 01, 2022, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6436394/> (Diakses Tanggal 8 Desember 2024).

⁴⁰ Alfina Rizqi Khoirunnisa and Ulfah Rahmawati, “Insecure in Qur’ Anic Perspective,” *The Ushuluddin International Student Conference* 1, no. 1 (2023): 26, <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/UInScof2022>.

Kedua ayat tersebut menegaskan pentingnya amal perbuatan manusia sebagai bekal untuk kehidupan akhirat. Dalam surah At-Taubah ayat 105, Allah memerintahkan manusia untuk bekerja dan beramal dengan bersungguh-sungguh, karena setiap amal akan diawasi oleh Allah, Rasulnya, dan orang-orang mukmin. Sementara itu surah Al-Ahqaf yang menegaskan bahwa setiap manusia akan mendapatkan derajat yang berbeda di akhirat sesuai dengan amal perbuatan mereka, Allah, dengan keadilannya memberikan balasan yang setimpal atas setiap perbuatan tanpa ada kedzaliman sedikitpun. Ayat ini menunjukkan bahwa tidak ada yang di rugikan, dan balasan yang di berikan mencerminkan kualitas amal yang di lakukan di dunia.

e. Pengertian Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

UMKM yaitu singkatan dari usaha mikro, kecil dan menengah, Adapun definisinya menyatakan bahwa⁴¹

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang

⁴¹ Moh Zaki Kurniawan, dan Nindi, *Buku Referensi Teori dan Praktik Inklusi dan Literasi Keuangan*, Edisi pertama, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022), 55.

dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan.

4) Locus Of Control

a. Pengertian *locus of control*

Locus of control adalah gagasan tentang keyakinan seseorang mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya serta cara pandang mereka terhadap hubungan antara tindakan yang dilakukan dan hasil yang diperoleh. Hal ini mencerminkan bagaimana individu menghadapi berbagai kejadian atau masalah dalam hidupnya, termasuk kemampuannya untuk menyelesaikan masalah tersebut secara tepat dan efektif.⁴²

Konsep *locus of control* pertama kali di perkenalkan oleh Rotter pada tahun 1996, yang mengungkapkan bahwa kontrol diri berkaitan dengan cara seseorang memandang suatu peristiwa, apakah ia mampu atau tidak mampu mengendalikan apa yang terjadi padanya.⁴³

Locus of control menggambarkan cara seseorang memahami hubungan antara tindakan yang di lakukan dengan konsekuensinya. Ini mencerminkan pandangan individu terhadap suatu peristiwa, yaitu apakah ia merasa mengendalikan peristiwa tersebut atau tidak. Sementara itu, nafisah mendefinisikan

⁴² D I Sidoarjo, "*Locus Of Control and Self-Efficacy On The Financial Behavior Of generation Z In Sidoarjo Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan , Locus Of Control dab Efikasi Diri Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z*" 7 (2024).

⁴³ Atikah and Kurniawan, "*Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.*"

locus of control sebagai keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.⁴⁴ Berdasarkan pandangan tersebut *locus of control* memiliki peran penting dalam kehidupan individu, termasuk dalam menjalankan usaha. Misalnya, dalam proses pengambilan keputusan, individu perlu berhati-hati dan tidak bertindak sembarangan, karena keputusan yang di ambil dapat mempengaruhi kelangsungan usaha di masa mendatang.

b. Jenis-jenis *locus of control*

Terdapat dua jenis *locus of control* yakni:⁴⁵

1) *Locus of control* internal

Individu dengan *locus of control* internal meyakini bahwa mereka memiliki kendali penuh atas segala hal yang terjadi pada diri mereka. Mereka memiliki pandangan bahwa lingkungan dapat di kendalikan sehingga memungkinkan terjadinya perubahan sesuai dengan keinginan mereka. Individu dengan *locus of control* sangat cocok untuk peran yang memerlukan inisiatif, inovasi, serta tindakan yang di prakarsai oleh diri sendiri, seperti peneliti, manajer, atau perencana.

2) *Locus of control* eksternal

Locus of control eksternal berkaitan dengan keyakinan bahwa faktor-faktor seperti peluang, takdir, atasan, organisasi memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menentukan keputusan dan hasil hidup seseorang. Individu dengan *locus of*

⁴⁴ Silvia Hendriyani, Dikdik Harjadi, and Dede Djuniardi, "Pengaruh Locus of Control Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Employee Engagement Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 4 (2024): 1319–33, <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1113>.

⁴⁵ Ilmiah and Islam, "Pengaruh Literasi , Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung. "

control eksternal lebih sesuai untuk posisi yang membutuhkan arahan dari pihak lain, seperti pekerjaan karyawan atau mekanik tingkat bawah.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control*

Faktor yang mempengaruhi *locus of control*, yaitu:⁴⁶

1) Faktor usia dan jenis kelamin

Kemampuan individu untuk mengontrol lingkungan eksternal mulai berkembang sejak masa kanak-kanak hingga dewasa, dengan pengaruh yang berbeda tergantung pada usia dan gender.

2) Faktor keluarga

Hubungan yang hangat, mendukung, fleksibel, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk mandiri sejak kecil dapat membentuk orientasi *locus of control* internal. Sebaliknya, pola asuh yang penuh penolakan, permusuhan atau terlalu mendominasi cenderung mendorong terbentuknya orientasi eksternal pada anak.

3) Faktor sosial

Ada kaitan antara kelas sosial dan *locus of control*. Individu dengan status sosial yang lebih rendah cenderung memiliki *locus of control* eksternal yang lebih kuat.

d. Indikator *locus of control*

Indikator *locus of control* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:⁴⁷

⁴⁶ Khairunnisa Irfani, *Pengaruh Locus of Control Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behaviour Pada Generasi Z*, 2024.

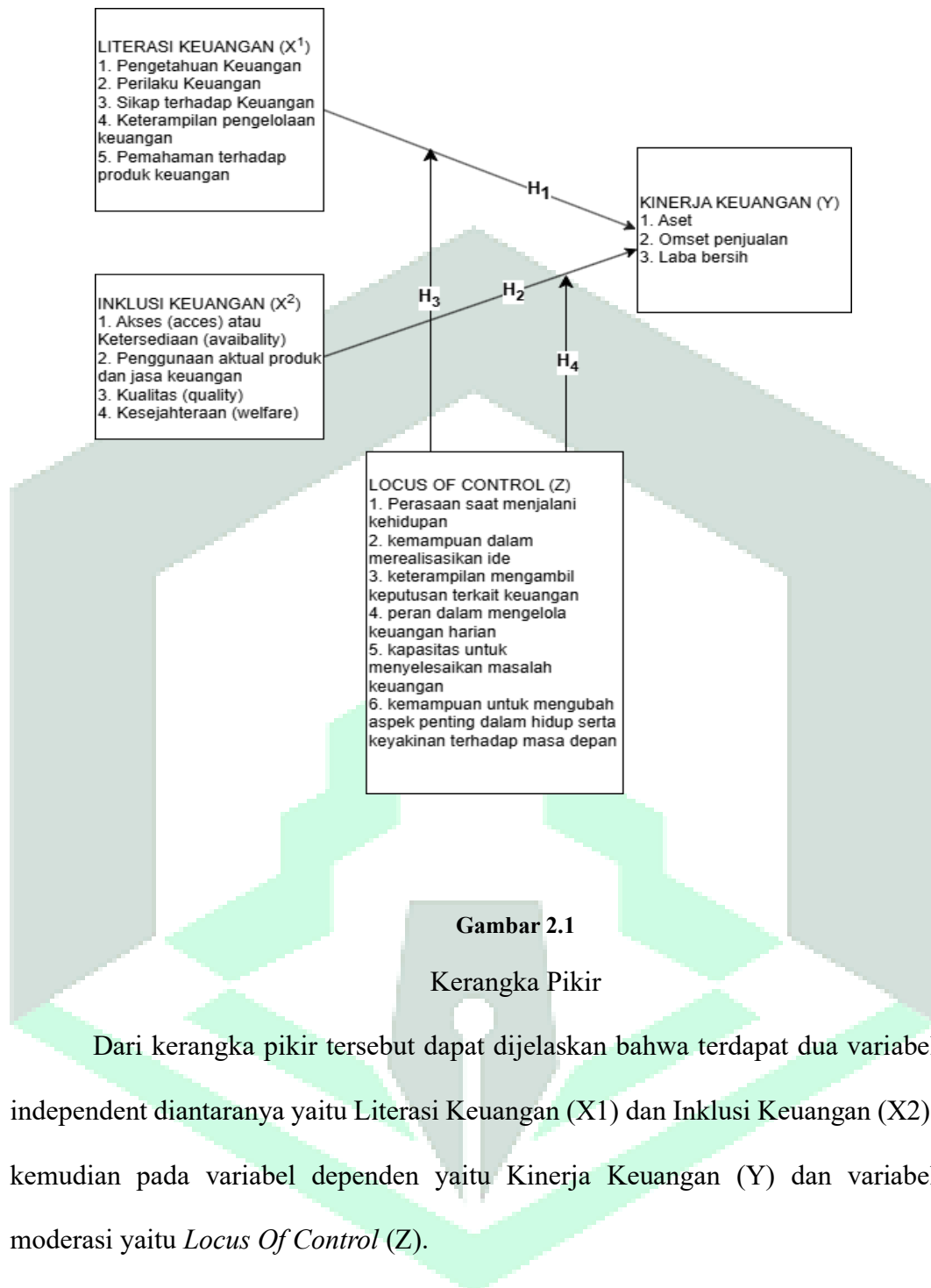
⁴⁷ Widiawati Mega, "Pengaruh Literasi Keuangan , Locus of Control , Financial Self-Efficacy , Dan Love of Money Terhadap," Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) 01 (2020): 97–108.

- 1) Perasaan saat menjalani kehidupan
- 2) Kemampuan dalam merealisasikan ide
- 3) Keterampilan mengambil keputusan terkait keuangan
- 4) Peran dalam mengelola keuangan harian
- 5) Kapasitas untuk menyelesaikan masalah keuangan
- 6) Kemampuan untuk mengubah aspek penting dalam hidup serta keyakinan terhadap masa depan

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan alur berpikir atau alur dari penelitian yang dijadikan pola atau landasan ketika melakukan sebuah penelitian terhadap objek yang diteliti atau dapat juga dikatakan kerangka pikir adalah bagaimana peneliti menjelaskan dalam bentuk gambar atau diagram hubungan antara konsep atau variabel yang telah dikemukakan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pengusaha gen z dengan variabel locus of control sebagai variabel moderasi. Dengan Literasi Keuangan (X_1), Inklusi Keuangan (X_2) sebagai variabel independent dan kinerja keuangan pengusaha gen z (Y) sebagai variabel dependen. Untuk dapat dipahami dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 2.1

Kerangka Pikir

Dari kerangka pikir tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat dua variabel independent diantaranya yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Inklusi Keuangan (X_2), kemudian pada variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y) dan variabel moderasi yaitu *Locus Of Control* (Z).

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan ulasan diatas peneliti mengajukan beberapa hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan pada kinerja keuangan pelaku UMKM gen z

H2 : Diduga terdapat pengaruh signifikan inklusi keuangan pada kinerja keuangan pelaku UMKM gen z

H3 : Diduga *locus of control* memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan pelaku UMKM gen z

H4 : Diduga *locus of control* memoderasi hubungan antara inklusi keuangan dan kinerja keuangan pelaku UMKM gen z



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian murni yang dapat dijelaskan menggunakan angka-angka pasti. Dikemukakan oleh Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁸ Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, Adapun penelitian ini berfokus untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan dan inklusi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan pengusaha gen z dengan variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan lokasi atau area dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data-data yang di butuhkan. Penelitian ini akan di laksanakan di kota Palopo.

⁴⁸ Zihnif Afif et al., "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–93, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APenelitian>.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada tahun 2025 dan waktu yang dibutuhkan kurang lebih satu bulan.

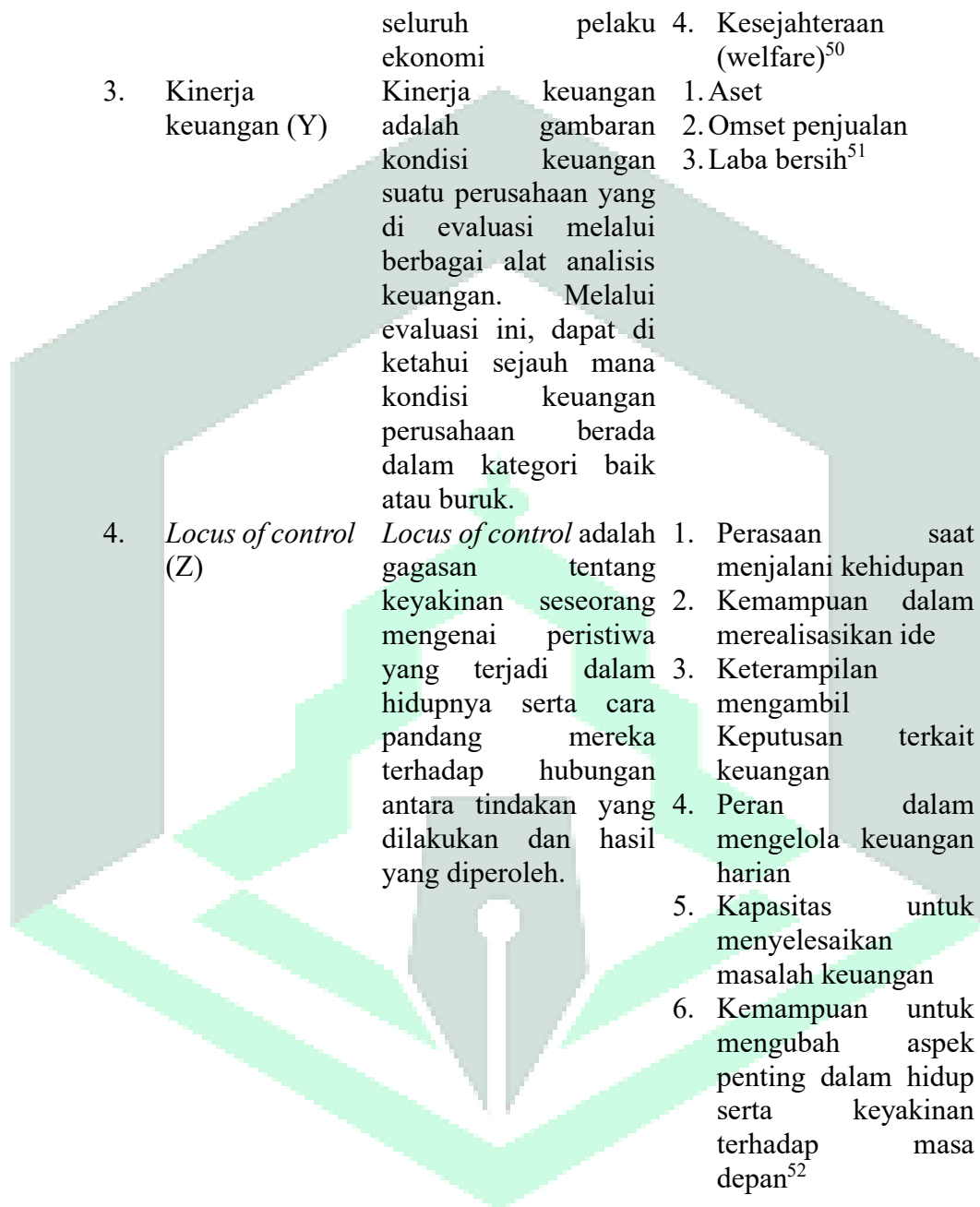
C. Defenisi Operasional

Untuk mengetahui arah dan tujuan penelitian lebih jelas, maka ditentukan jumlah instrument dalam suatu penelitian dimana instrument merupakan suatu tolak ukur yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Pada penelitian ini terdapat empat variabel dalam instrument penelitian yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan mempengaruhi kinerja keuangan pengusaha gen z dengan variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang yang mampu mempengaruhi sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan	1. Pengetahuan Keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Sikap terhadap Keuangan 4. Keterampilan pengelolaan keuangan 5. Pemahaman terhadap Produk Keuangan ⁴⁹
2.	Inklusi Keuangan (X ₂)	Inklusi keuangan menyediakan jasa keuangan seperti tabungan, kredit, asuransi, dan pembayaran pada tingkat harga yang mampu dibayar oleh	1. Akses (access) atau Ketersediaan (availability) 2. Penggunaan aktual produk dan jasa keuangan 3. Kualitas (quality)

⁴⁹ Syamsul Dwi Maarif, "4 Tingkat Literasi Keuangan Menurut OJK dan Indikatornya", 22 Agustus 2023, <https://tirto.id/>, (Diakses Pada Tanggal 9 Desember 2024)



⁵⁰ Majalisi Assanniyah and Haryati Setyorini, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin," *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 9, no. 1 (2024): 36–49, <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3917>.

⁵¹ AinunMardiah Lubis, "Skripsi Ainun Mardiah Lubis.," *Ekonomi, Koperasi Dan Kewirausahaan* 13, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.36418/covalue.v11i1.1972>.

⁵² Widiawati Mega, "Pengaruh Literasi Keuangan , Locus of Control , Financial Self-Efficacy , Dan Love of Money Terhadap," *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01 (2020): 97–108.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok atau entitas yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang ingin di teliti. Populasi juga merupakan kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian.⁵³ Dalam penelitian ini populasinya pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo yang terdaftar di PLUT-KUMKM Kota Palopo (Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Kota Palopo berjumlah 419 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah individu yang dipilih dari populasi untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian.⁵⁴ Sampel di ambil menggunakan Teknik tertentu agar data yang di kumpulkan dari sampel dapat menggambarkan karakteristik populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (teknik sampel acak sederhana), yaitu teknik sampling sederhana yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan golongan yang ada dalam populasi. Seperti prinsip dasar pengambilan anggota sampel yang diungkapkan Acharya bahwa setiap anggota

⁵³ S. Purwanza, W. Aditya, M. Ainul et, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, One Edition (Bandung:Cv.Media Sains Indonesia,2022), 43.

⁵⁴ Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahran Jailani, "Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

populasi mempunyai peluang yang sama untuk di pilih sebagai anggota sampel.⁵⁵ Teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa sampel yang bersifat representatif terhadap populasi, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat. Dikarenakan populasi pelaku usaha UMKM gen z di kota Palopo diketahui berjumlah 419 pelaku usaha, namun untuk menentukan jumlah sampel yang optimal, perhitungan akan dilakukan menggunakan rumus slovin. Dengan rumus ini, jumlah sampel yang diambil dapat mewakili keseluruhan populasi secara akurat tanpa harus meneliti seluruh jumlah pelaku usaha generasi z. maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Ukuran populasi

α : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir, $\alpha = 0,1\%$ (10%).

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{419}{1 + 419 (0,1)^2}$$

⁵⁵ P. K. Pathak, "4 Simple Random Sampling," *Handbook of Statistics* 6, no. December (1988): 97–109, [https://doi.org/10.1016/S0169-7161\(88\)06006-7](https://doi.org/10.1016/S0169-7161(88)06006-7).

$$n = \frac{419}{1 + 419 (0,01)}$$

$$n = \frac{419}{5,19}$$

$$n = 80,73 = 81 \text{ sampel.}$$

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin di atas, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 81. Jumlah tersebut dianggap mampu menggambarkan dan menjawab tujuan dan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian kuantitatif ini terdiri dari :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimana peneliti mengunjungi dan mengamati secara langsung objek penelitian menggunakan pancaindra.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab. Adapun jawaban dari pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner yang diberikan diukur menggunakan skala likert yaitu sangat setuju, setuju, cukup setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan, pengolahan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam berbagai bentuk (tulisan, gambar, video).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang digunakan untuk untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisis dan menyajikan data secara terstruktur dan objektif, dengan tujuan menyelesaikan suatu permasalahan atau menguji hipotesis tertentu. Dengan demikian, segala bentuk alat yang berperan dalam mendukung pelaksanaan penelitian dapat disebut sebagai instrument penelitian atau alat pengumpulan data.⁵⁶

Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan tanggapan dari responden. Tujuan dari penyebaran kuesioner adalah untuk mengumpulkan data tentang pendapat, sikap, pengetahuan, perilaku, atau karakteristik lainnya dari responden. Pernyataan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang bertujuan untuk menentukan apakah alat ukur yang digunakan, seperti pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner, benar-benar

⁵⁶ Hera Apriliana Saputri et al., “Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Butir Soal,” Didaktik : *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 05 (2023): 2986–95.

mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu merepresentasikan dan menggambarkan aspek yang ingin diukur.⁵⁷ Dengan kata lain, instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas merupakan proses evaluasi terhadap isi (content) sebuah instrumen, yang bertujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.⁵⁸

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrument menghasilkan hasil yang stabil dan konsisten. Reliabilitas dapat diukur melalui dua metode yakni yang pertama, pertanyaan diajukan berulang kali pada waktu yang berbeda (*repeated measure*) untuk melihat apakah jawabannya tetap konsisten; kedua, beberapa pertanyaan diajukan sekali, tetapi hasilnya dibandingkan dengan jawaban dari pertanyaan lain (*one shot*).⁵⁹

Uji reliabilitas dalam sebuah instrumen penelitian digunakan untuk memastikan apakah kuesioner yang dipakai dalam pengumpulan data dapat dianggap reliabel atau tidak. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*.⁶⁰

⁵⁷ Nilda Miftahul Janna and Herianto, "Artikel Statistik Yang Benar," *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.

⁵⁸ Andi Arsi, "Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss," *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 2021, 1–8.

⁵⁹ Rezha Nur Amalia, Ragil Setia Dianingati, and Eva Annisaa', "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi," *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1 (2022): 9–15, <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>.

⁶⁰ Esi Rosita, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279, <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

- a) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* melebihi angka 0,60 maka instrumen tersebut reliabel, kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- b) Jika angka reliabilitas *Cronbach Alpha* kurang dari angka 0,60 maka instrumen tersebut tidak reliabel, kuesioner tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data dengan mengolah dan menganalisis data yang terkumpul menjadi sebuah informasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji *asumsi klasik* diuji sebelum melakukan uji hipotesis untuk mendeteksi ada atau tidaknya kesalahan. Antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji *normalitas* digunakan untuk menentukan apakah nilai *residual* terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ditandai dengan nilai *residual* yang terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, uji *normalitas* dilakukan pada residual, bukan pada masing-masing variabel. Kesalahan umum yang sering terjadi adalah melakukan uji normalitas pada tiap variabel penelitian. Meskipun hal ini tidak dilarang dalam konteks model regresi, yang diperlukan adalah normalitas pada nilai residual, bukan variabel-variabelnya.⁶¹

⁶¹ Agha De Aghna Setya Budi, Lulu Septiana, and Brampubu Elok Panji Mahendra, "Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Dan Autokorelasi Dalam Penelitian," *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, no. 01 (2024): 01–11, <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>.

b. Uji *Multikolinearitas*

Uji *multikolineritas* adalah suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang signifikan atau kuat antara dua atau lebih variabel *independent* dalam model regresi. *Multikolinearitas* terjadi ketika terdapat hubungan linear yang kuat atau bahkan sempurna di antara variabel-variabel bebas dalam analisis regresi, yang dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti menurunnya akurasi estimasi dan kesulitan dalam interpretasi hasil.⁶²

Dalam menentukan ada tidaknya multikolinearitas dapat menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai berikut:

- 1) Jika nilai standar error untuk x kurang dari 1 (tidak terjadi multikolinearitas)
- 2) Jika coefficient beta untuk x kurang dari 1 (tidak terjadi multikolinearitas)
- 3) Jika nilai VIF kurang dari 10 (tidak terjadi multikolinearitas)

c. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* adalah metode yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan varian *residual* di antara pengamatan dalam model regresi linear. Model regresi yang ideal memiliki varian *error* yang konsisten atau seragam untuk setiap pengamatan pada seluruh variabel *independent* dalam model.⁶³

⁶² Afra Maurice Cinta Refiyana and Eza Agfonicha Vefiadytria, "Uji Asumsi Klasik Dalam Regresi Linier Pada Perhitungan Menggunakan Laporan Keuangan Di Sektor Telekomunikasi Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2024): 107–18, <http://jurnalistiqaomah.org/index.php/jimea/article/view/676>.

⁶³ Daryanto. Bintoro, "Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan. Yogyakarta: GAVA MEDIA.," *Jurnal Perspektif* 19, no. 1 (2017): 32–40.

2. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi keberadaan hubungan fungsional atau hubungan kausal antara variabel-variabel independent (X) dan variabel dependen (Y).⁶⁴

Regresi linear berganda sangat berguna dalam meneliti pengaruh dari beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji *Moderate Regression Analysis* (MRA). Model regresi berganda dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan

α = Konstanta

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Inklusi keuangan

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefesien regresi berganda

E = Standar *Error*

3. Uji *Hipotesis*

Uji *hipotesis* adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Tujuan dari uji *hipotesis* adalah untuk menentukan suatu dasar sehingga

⁶⁴ Komang Sri Widiyanti et al., "Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (2023): 429–47, <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802>.

dapat mengumpulkan bukti berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji *hipotesis* juga memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif. Adapun uji *hipotesis* yang digunakan dalam penelitian ini ialah.⁶⁵

a. Uji Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui besar pengaruh variabel *independen* secara parsial terhadap variabel *dependen*. Adapun kriteria pengujian parsial terletak pada tingkat signifikan 5 persen yaitu:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti variabel independent secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti variabel independent secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini berguna untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat. Dalam regresi berganda sebaiknya menggunakan *R square* atau *Adjusted R* yang telah disesuaikan dengan variabel independent yang digunakan.

4. Moderate Regression Analysis (MRA)

Penelitian ini menggunakan 3 variabel bebas, satu variabel terikat, dan satu variabel moderasi. Oleh karena itu, digunakan *Moderate Regression Analysis*

⁶⁵ Hasny Delaila Siregar et al., “Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrika,” *Al Itihadu Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 3, <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44%0Ahttps://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/download/44/74>.

(MRA) dengan tujuan untuk melihat apakah variabel moderasi (Z) memberikan pengaruh terhadap variabel X, yaitu variabel yang menekan variabel lainnya dan disebut sebagai variabel independen terhadap variabel Y sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang ditentukan oleh variabel lainnya dari variabel ini disebut dengan variabel dependen. Pengaruh ini selanjutnya dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel X terhadap Y, kemudian melihat apakah variabel Z mempengaruhi hubungan antara variabel X terhadap Y.

Moderate Regression Analysis (MRA) dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 \cdot Z) + \beta_5 (X_2 \cdot Z) + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan

X₁ = Literasi keuangan

X₂ = Inklusi keuangan

Z = *Locus of control*

X₁ · Z = Interaksi antara literasi keuangan dan *locus of control*.

X₂ · Z = Interaksi antara inklusi keuangan dan *locus of control*.

α = Konstanta

β₁, β₂, β₃, β₄, β₅ = Koefisien regresi masing-masing variabel.

ε = Error (residual)

b. Sejarah Kota Palopo

Kota palopo dulunya dikenal dengan nama Ware dan disebut dalam Epik La Galigo. Nama “Palopo” mulai digunakan sekitar tahun 1604 saat pembangunan masjid jami’ tua, berasal dari bahasa Bugis-Luwu dengan makna berbeda, seperti makanan dari ketan dan gula merah, ungkapan saat pemancangan tiang masjid, serta arti “mengatasi”. Palopo kemudian dipilih menjadi ibukota kesultanan Luwu menggantikan Ammassangan di Malangke setelah perang saudara antara dua putra mahkota yang dikenal sebagai perang Utara-Selatan. Setelah perdamaian, ibu kota dipindahkan ke wilayah yang terletak antara daerah utara dan Selatan Kesultanan Luwu.

Kota Palopo dulu dilengkapi alun-alun di depan istana dan pasar sebagai pusat aktivitas ekonomi masyarakat, dengan Lalebbata sebagai pusat kota yang meliputi kampung Amassangan dan Malimongan seluas sekitar 10 hektar. Seiring waktu, wilayah kota berkembang dengan munculnya kluster kampung kedua, Surutanga, yang luasnya sekitar 18 hektar dan merupakan permukiman masyarakat dengan kegiatan sosial-ekonomi yang aktif. Pada awal masa perkembangan Palopo, batas kota diperkirakan mengelilingi makam Jera” Surutanga di Selatan, makam Malimongan di barat, dan makan raja Lokkoe di utara Sungai Boting.

Palopo mulai berkembang sebagai ibu kota Kabupaten Luwu dan menjadi pusat ekonomi di utara Sulawesi Selatan. Pada 4 juli 1986, statusnya naik menjadi kota Administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 42 Tahun 2000, Kota Administratif yang memenuhi syarat di Indonesia bisa ditingkatkan menjadi daerah otonom. Saat pertama kali berstatus daerah otonom, Palopo terdiri dari 4 kecamatan

dengan 19 kelurahan dan 9 desa. Namun, untuk memperbaiki pelayanan publik, pada tahun 2006 wilayahnya di bagi menjadi 9 kecamatan dan 48 kelurahan.⁶⁷

Tabel 4.1 Daftar Kecamatan Di Kota Palopo.

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Desa/Kelurahan	Kepadatan Penduduk
1.	Wara Selatan	20.038	11,04	4	1.815,04
2.	Sendana	7.992	43,25	4	184,79
3.	Wara	29.667	4,42	6	6.711,99
4.	Wara Timur	37.988	6,09	7	6.237,77
5.	Mungkajang	9.876	37,89	4	260,65
6.	Wara Utara	20.005	5,59	6	3.578,71
7.	Bara	29.539	22,98	5	1.285,42
8.	Telluwanea	16.726	40,33	7	414,73
9.	Wara Barat	11.067	101,64	5	108,88

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo (BPS Kota Palopo) Tahun 2025

c. Sejarah Singkat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Palopo

Awalnya Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUMKM) Kota Palopo tergabung dalam Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan (Koperindag). Namun pada 2 Januari 2017, layanan koperasi, industri, dan perdagangan dipisahkan dan mulai beroperasi di lokasi yang berbeda. Peresmian Kantor Pusat Pelayanan Terpadu UMKM Kota Palopo dilakukan oleh Wali Kota HM Judas Amir melalui penandatanganan prasasti dan pengguntingan pita. Gedung ini juga berfungsi sebagai Kantor Koperindag, dan menjadi yang kedua setelah Kota Makassar di Sulawesi Selatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi dan UKM No. 02/per/M.KUKM/II/2014 yang merupakan revisi dari aturan tahun 2014 dan 2017,

⁶⁷*Sejarah Singkat Terbentuknya Kota Palopo*, <https://sejarahkotadankabupaten.blogspot.com/>, (Diakses pada tanggal 28 februari 2025).

instansi yang sebelumnya bernama Dinas Koperindag kini beroperasi dengan nama Dinas Koperasi dan UKM. Sementara itu, PLUT-KUMKM merupakan lembaga yang menyediakan layanan non-keuangan secara menyeluruh dan terintegrasi untuk mendukung koperasi serta pelaku UMKM. Layanan ini mencakup peningkatan produksi, pemasaran, akses pembiayaan, pengembangan SDM, kewirausahaan, meningkatkan daya saing KUMKM.

Tabel 4.2 Jumlah UMKM Kota Palopo Tahun 2024

No.	Kecamatan	2024
1	Wara Selatan	1.128
2	Sendana	386
3	Wara	3.455
4	Wara Timur	3.118
5	Mungkajang	432
6	Wara Utara	1.870
7	Bara	2.447
8	Telluwanua	1.235
9	Wara Barat	799
Total		14.870

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palopo (BPS Kota Palopo) Tahun 2025

2. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan 81 Pelaku UMKM Gen Z di Kota Palopo yang berada dalam rentang usia 13-28 tahun (lahir pada tahun 2012-1997)

1) . Responden Berdasarkan Gender

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Gender

No.	Gender	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	30	37,5%
2.	Perempuan	51	63%
Total		81	100%

2). Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia/Tahun	Jumlah	Presentase
1.	18 Tahun	3	3,7%
2.	19 Tahun	2	2,5%
3.	20 Tahun	2	2,5%
4.	21 Tahun	20	25%
5.	22 Tahun	7	8,8%
6.	23 Tahun	6	6,3%
7.	24 Tahun	7	8,8%
8.	25 Tahun	8	10%
9.	26 Tahun	13	16,5%
10.	27 Tahun	5	6,3%
11.	28 Tahun	8	10%
Total		81	100%

3). Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SMP	2	2,5%
2.	SMA/SMK	41	50,6%
3.	D3	20	24,7%
4.	S1	18	22,2%
Total		81	100%

4). Jenis Usaha Responden

Tabel 4.6 Jenis Usaha Responden

No.	Jenis Usaha	Jumlah	Presentase
1.	Makanan dan Minuman	37	45,5%
3.	Fashion	13	16%
4.	Barang campuran	14	17,3%
5.	Lainnya	17	21%
Total		81	100%

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Ket.
1	Literasi Keuangan (X1)	1	0,557	0,2185	Valid
		2	0,619	0,2185	Valid
		3	0,365	0,2185	Valid
		4	0,541	0,2185	Valid
		5	0,501	0,2185	Valid
		6	0,573	0,2185	Valid
		7	0,567	0,2185	Valid
		8	0,661	0,2185	Valid
		9	0,726	0,2185	Valid
		10	0,666	0,2185	Valid
2	Inklusi Keuangan (X2)	1	0,615	0,2185	Valid
		2	0,671	0,2185	Valid
		3	0,388	0,2185	Valid
		4	0,642	0,2185	Valid

		5	0,497	0,2185	Valid
		6	0,543	0,2185	Valid
		7	0,680	0,2185	Valid
		8	0,641	0,2185	Valid
3	Kinerja Keuangan (Y)	1	0,578	0,2185	Valid
		2	0,553	0,2185	Valid
		3	0,628	0,2185	Valid
		4	0,745	0,2185	Valid
		5	0,540	0,2185	Valid
		6	0,629	0,2185	Valid
4	Locus Of Control (Z)	1	0,561	0,2185	Valid
		2	0,553	0,2185	Valid
		3	0,576	0,2185	Valid
		4	0,574	0,2185	Valid
		5	0,428	0,2185	Valid
		6	0,675	0,2185	Valid
		7	0,612	0,2185	Valid
		8	0,492	0,2185	Valid
		9	0,604	0,2185	Valid
		10	0,459	0,2185	Valid
		11	0,602	0,2185	Valid
		12	0,616	0,2185	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Menurut perbandingan antara nilai r_{hitung} dan r_{tabel} yang mana r_{tabel} diperoleh dari $df + n - 2$ atau $df = 81 - 2$ (0,2185), hal ini menunjukkan bahwa seluruh item soal dalam variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), kinerja keuangan (Y), dan locus of control (Z) adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,783	Reliabel
Inklusi Keuangan (X2)	0,724	Reliabel
Kinerja Keuangan (Y)	0,659	Reliabel
Locus Of Control (Z)	0,802	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Dari temuan yang ditunjukkan tabel tersebut pada variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), kinerja keuangan (Y), dan locus of control (Z) di peroleh hasil lebih dari $> 0,6$ artinya data tersebut dapat diterima atau bersifat *reliable*.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dalam penelitian memiliki sebaran normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya, berdasarkan uji Kolomogorov-Smirnov, lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas menggunakan SPSS dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.2428905
	Std. Deviation	2.16271832
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.121
	Negative	-.125
Test Statistic		1.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159 ^{c,d}

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Dari temuan hasil uji normalitas tersebut diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig.(2_trailed) sebesar $0,159 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan dalam penelitian dengan bertujuan mengetahui adanya interkorelasi hubungan yang terlalu kuat antar variabel independen dapat mengindikasikan adanya multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan gejala tersebut, yang ditandai dengan adanya hubungan antar variabel bebas yang tidak berlebihan.

- 1) Multikolinearitas dianggap tidak terjadi jika nilai Tolerance $> 0,10$
- 2) Jika nilai VIF berada di bawah $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.948	1.080		3.229	.002			
	Literasi keuangan	.201	.083	.315	2.405	.019		.573	1.744
	Inklusi Keuangan	.064	.081	.097	.788	.433		.647	1.545
	Locus Of Control	.087	.075	.159	1.161	.249		.524	1.908

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan output coefficients pada tabel tersebut:

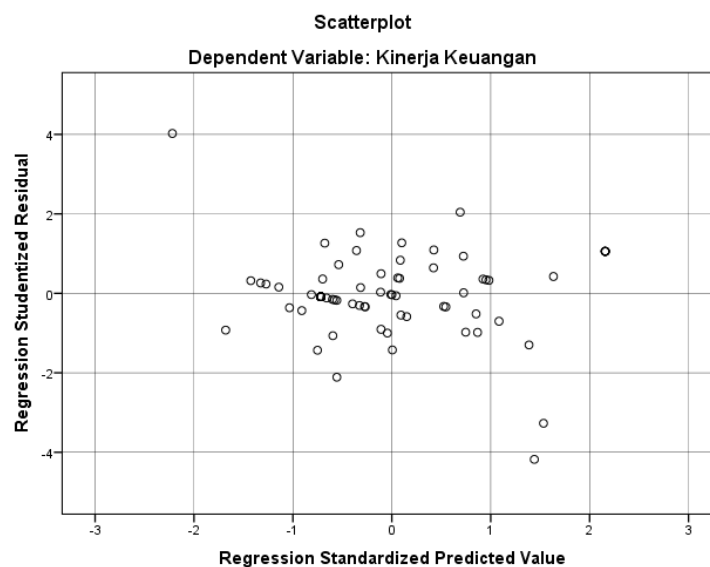
- 1) Nilai *tolerance* untuk variabel literasi keuangan (X1) adalah $0,573 > 0,10$ ini menunjukkan tidak terjadi multikolineritas. Sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar $1.744 < 10,00$ maka tidak mengalami multikolineritas.
- 2) Nilai *tolerance* untuk variabel inklusi keuangan (X2) $0,647 > 0,10$ ini menunjukkan tidak terjadi multikolineritas. Sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar $1.545 < 10,00$ maka tidak mengalami multikolineritas.
- 3) Nilai *tolerance* untuk variabel *locus of control* (Z) $0,524 > 0,10$ ini menunjukkan tidak terjadi multikolineritas. Sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar $1.908 < 10,00$ maka tidak mengalami multikolineritas.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), locus of control (Z) tidak mengalami gejala multikolineritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varian pada nilai residualnya. Model regresi yang baik adalah ketika data tidak menunjukkan adanya gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Dari hasil analisis tersebut terlihat penyebaran titik-titik tampak acak dan tidak menunjukkan pola yang jelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model tersebut tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh variabel literasi keuangan (X1), inklusi keuangan (X2), locus of control (Z) terhadap kinerja keuangan UMKM (Y)

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1						
	(Constant)	11.305	2.856		3.958	.000
	Literasi keuangan	.247	.073	.388	3.380	.001
	Inklusi Keuangan	.198	.076	.150	1.303	.197

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Rumus regresi dalam penelitian ini berdasarkan data pada tabel 4.12 adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 11,305 + 0,247 X_1 + 0,198 X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut, dapat ditarik Kesimpulan bahwa:

- 1) Dari model regresi ini nilai konstanta adalah 11,305, artinya jika variabel kinerja keuangan dianggap sama dengan 0 sehingga kinerja keuangan di perkirakan meningkat sebesar 11,305.
- 2) Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan dalam penelitian ini adalah 0,247, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel literasi keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,247.
- 3) Koefisien regresi untuk variabel inklusi keuangan dalam penelitian ini adalah 0,198, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel inklusi keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja keuangan sebesar 0,198.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji Parsial (uji t) dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) secara terpisah.

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.

$$\begin{aligned}
 T_{\text{tabel}} &= \left(\frac{\alpha}{2} ; df = n - k \right) \\
 &= \left(\frac{0,05}{2} ; 81-3 \right) \\
 &= (0,025 ; 78) \\
 &= 1,991
 \end{aligned}$$

Nilai T_{tabel} yang dipakai adalah 1,991 sesuai dengan presentase distribusi t pada tabel. Berikut ini adalah hasil uji t yang diperoleh melalui program SPSS:

Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1					
(Constant)	11.305	2.856		3.958	.000
Literasi keuangan	.247	.073	.388	3.380	.001
Inklusi Keuangan	.198	.076	.150	1.303	.197

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

1) Diketahui nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel kinerja keuangan (Y) adalah sebesar $3.380 > t_{tabel} 1,991$ dan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan (X1) terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

2) Diketahui nilai t_{hitung} variabel inklusi keuangan (X2) terhadap variabel kinerja keuangan (Y) adalah sebesar $1.303 < t_{tabel} 1,991$ dan nilai signifikan sebesar $0,197 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel inklusi keuangan (X2) terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

Hasil penjelasan atas dugaan dalam penelitian (H_1 dan H_2) yang disampaikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (H_1)

Berdasarkan tabel 4.13 variabel literasi keuangan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $3,380 > \text{nilai } t \text{ tabel sebesar } 1,991$ dengan *unstandardized coefficients* beta sebesar $0,388$ dan tingkat signifikansi $0,001$ yang lebih kecil dari $0,05$, oleh karena itu H_1 diterima. Ini menandakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan literasi keuangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan terbukti benar.

2) Inklusi keuangan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (H_2)

Berdasarkan tabel 4.13 variabel inklusi keuangan menunjukkan nilai t hitung sebesar $1,303 >$ nilai t tabel sebesar $1,991$ dengan *unstandardized coefficients* beta sebesar $0,150$ dan tingkat signifikansi $0,197$ yang lebih kecil besar dari $0,05$, oleh karena itu H_2 ditolak. Ini menandakan bahwa inklusi keuangan tidak memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan dari inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan tidak didukung oleh data.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) mampu menjelaskan variasi pada kinerja keuangan (Y), seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.481 ^a	.231	.211	2.22342

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar $0,231$, maka memiliki arti bahwa pengaruh variabel literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2) yaitu sebesar $23,1\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Uji Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji MRA dilakukan untuk mengkaji dampak pengaruh variabel independen (literasi keuangan dan inklusi keuangan) terhadap variabel dependen (kinerja

keuangan), dengan mempertimbangkan pengaruh variabel moderasi (*locus of control*) pada hubungan tersebut. Dalam hal ini, Uji MRA dipergunakan untuk membuktikan apakah benar variabel moderasi memperkuat atau melemahkan variabel independen.

Tabel 4.15 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
Model					Sig
1	(Constant)	77.813	25.823		3.013
	Literasi Keuangan	.462	.725	.724	.637
	Inklusi Keuangan	-2.338	.614	-3.553	-3.809
	Locus Of Control	-1.192	.491	-2.179	-2.429
	Literasi Keuangan*Locus Of Control	-.006	.014	-.892	-.435
	Inklusi Keuangan*Locus Of Control	.047	.012	5.814	3.891

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel diatas maka persamaan MRA (Moderated Regression Analysis) dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 (X_1 \cdot Z) + \beta_5 (X_2 \cdot Z) + e$$

$$Y = 77.813 + 0,462 X_1 - 2,338 X_2 - 1,192 Z - 0,006 X_1 Z + 0,047 X_2 Z + e$$

Keterangan ;

- Dalam model regresi ini, nilai konstanta sebesar 77,813 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (literasi keuangan, inklusi keuangan dan interaksi antara variabel moderasi dengan variabel independen) dianggap nol, maka kinerja keuangan akan meningkat sebesar 77,813.

- b. Koefisien regresi untuk variabel literasi keuangan dalam penelitian ini adalah 0,462 yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada literasi keuangan akan diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,46.
- c. Koefisien regresi untuk variabel inklusi keuangan dalam penelitian ini adalah -2,338 yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada inklusi keuangan, maka kinerja keuangan justru akan menurun sebesar -2,338.
- d. Koefisien regresi untuk variabel *locus of control* dalam penelitian ini adalah -1,192 yang berarti setiap kenaikan satu satuan pada *locus of control*, maka kinerja keuangan justru akan menurun sebesar -1,192.
- e. Koefisien regresi interaksi antara *locus of control* dengan literasi keuangan dalam penelitian ini adalah -0,006 yang berarti bahwa dengan adanya interaksi antara *locus of control* dengan literasi keuangan, maka kinerja keuangan justru akan menurun sebesar -0,006.
- f. Koefisien regresi interaksi antara *locus of control* dengan inklusi keuangan dalam penelitian ini adalah 0,047 yang berarti bahwa dengan adanya interaksi antara *locus of control* dengan inklusi keuangan, akan diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,047.

Hasil penjelasan atas dugaan dalam penelitian (H_3 dan H_4) yang disampaikan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) *Locus of control* memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen Z di Kota Palopo

Didasarkan pada tabel 4.15 terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel literasi keuangan dengan *locus of control* adalah 0,665 yang lebih besar dari 0,05,

maka H_3 ditolak. Artinya variabel *locus of control* tidak mampu memoderasi pengaruh variabel literasi keuangan. Oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyebutkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan terbukti benar.

2) *Locus of control* memoderasi hubungan antara literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen Z di Kota Palopo

Didasarkan pada tabel 4.15 terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel inklusi keuangan dengan *locus of control* adalah 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_4 diterima. Artinya variabel *locus of control* mampu memoderasi pengaruh variabel inklusi keuangan. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan variabel *locus of control* berpengaruh terhadap variabel inklusi keuangan.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 (Uji MRA)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.639 ^a	.408	.369	1.98904

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 20

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,408, maka memiliki arti bahwa pengaruh inklusi keuangan*locus of control (X_2Z), literasi keuangan (X_1), locus of control (Z), inklusi keuangan (X_2), literasi keuangan*locus of control (X_1Z) yaitu sebesar 40,8% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor tambahan yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen Z Kota Palopo. Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis, berikut ini pembahasan dari penelitiannya:

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo.

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari 0,05 atau $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $3,380 > 1,991$. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Hipotesis diterima, hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik pula kinerja keuangan para pelaku UMKM.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami berbagai konsep keuangan, produk keuangan, serta kecakapan dalam merencanakan, mengelola, dan membuat keputusan finansial secara bijak. Bagi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah, pemahaman ini sangat penting karena berperan besar dalam menunjang kelangsungan dan pertumbuhan usaha.

Literasi keuangan tidak hanya berperan penting, tetapi juga menjadi dasar utama dalam menciptakan kinerja keuangan yang kuat bagi pelaku UMKM. Semakin baik pemahaman mereka terhadap keuangan, semakin tinggi pula

kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap keberhasilan usaha. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan di kalangan UMKM perlu terus didorong dan dikembangkan secara konsisten.

Berdasarkan hasil penelitian, Sebagian besar pelaku UMKM memiliki pemahaman yang cukup baik tentang literasi keuangan. Meskipun terdapat variasi dalam jawaban responden, mayoritas mengakui bahwa pengetahuan dalam mengelola keuangan penting untuk diterapkan dan akan berguna dimasa depan. Perbedaan pendapat ini disebabkan oleh perbedaan cara berpikir, pandangan, serta kondisi keuangan masing-masing individu. Oleh karena itu, masih ada beberapa pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami cara mengelola keuangan secara tepat untuk menghindari risiko keuangan.

Hasil dari studi ini sejalan terhadap penelitian sebelumnya yang dilaksanakan Hartina, bahwasanya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.⁶⁸ Berdasarkan temuan tersebut, kemajuan kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor, hal ini menunjukkan bahwa jika pelaku UMKM mempraktekkan manajemen keuangan yang lebih efektif, kinerja usaha bakal meningkat. Dengan demikian, peningkatan Literasi Keuangan menjadi prioritas bagi pelaku UMKM.

Menurut Putri Ardhia Regita Ingkiriwang, et al. saat literasi keuangan meningkat, pelaku UMKM akan merasakan dampak positif. Hal ini karena

⁶⁸ Hartina, Goso Goso, and Muh Halim Palatte, "Analisis Dampak Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM," *SEIKO: Journal of Management & Business* 6, no. 1 (2023): 644–51, <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>.

pengetahuan keuangan yang baik membantu mereka mengelola dan mengatur keuangan usaha dengan lebih efektif, sehingga kondisi keuangan bisnis bisa lebih terkendali.⁶⁹

Secara praktis, hasil ini menunjukkan bahwa pelaku usaha atau individu yang mengerti dengan baik tentang keuangan biasanya mampu mengatur keuangan bisnis maupun pribadi dengan lebih efektif. Selain itu hasil ini juga konsisten dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan pada kinerja keuangan.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo.

Dari hasil uji bisa diketahui bahwa variabel inklusi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, ini dapat terlihat dari nilai signifikansi inklusi keuangan sebesar 0,197 dimana lebih besar dari 0,05 atau $0,197 > 0,05$ dan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $0,150 < 1,991$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak, artinya inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil temuan ini mengindikasikan bahwa hanya dengan meningkatkan inklusi keuangan saja belum cukup untuk memperbaiki kinerja keuangan pelaku UMKM.

Hal ini dapat dijelaskan melalui pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan bahwa meskipun seseorang memiliki pemahaman keuangan yang baik dan merasa mampu (perceived control) dalam mengelola

⁶⁹ P A R Ingkiriwang et al., "Th Influence Of Financial Literacy and Financial Inclusion On Financial *Jurnal EMBA* Vol . 13 , No . 1 Januari 2025 , Hal . 241-251" 13, no. 1 (2025): 241–51.

keuangannya, sikap yang kurang positif terhadap produk atau layanan keuangan tertentu dapat mengurangi niat dan perilaku aktual dalam menggunakannya.⁷⁰

Risk Aversion Theory dan Rational Choice Theory menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahaman individu terhadap risiko produk keuangan, semakin besar kemungkinan mereka menjadi lebih berhati-hati, selektif, atau bahkan enggan menggunakan layanan keuangan formal.⁷¹ Fenomena ini mengemukakan bahwa terlalu banyak pengetahuan dan pilihan justru dapat menimbulkan kebingungan dalam pengambilan keputusan, sehingga seseorang akhirnya memilih untuk tidak mengambil tindakan apa pun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sri Rahayu Dinun Amin, et al. bahwasanya tidak ada pengaruh variabel inklusi keuangan pada kinerja keuangan UMKM. Hal ini disebabkan karena ada faktor lain dari luar.⁷²

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM

Gen Z Kota Palopo dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Moderasi.

Berdasarkan hasil uji Moderated Regression Analysis (MRA) nilai signifikansi interaksi literasi keuangan dengan *locus of control* sebesar 0,665 lebih

⁷⁰ gnatius Jonathan and Eka Bertuah, "Predicting Financial Well-Being in Millennial Workers: A Test of the Theory of Planned Behavior and the Role of Financial Literacy," *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management* 18, no. 1 (2025): 97–114, <https://doi.org/10.20473/jmtt.v18i1.69245>.

⁷¹ John E. Grable and Abed Rabbani, "The Moderating Effect of Financial Knowledge on Financial Risk Tolerance," *Journal of Risk and Financial Management* 16, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.3390/jrfm16020137>.

⁷² Sri Rahayu Dinun Amin and Heni Purwa Pamungkas, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur," *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 10, no. 3 (2022): 377–85, <https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.480>.

besar dari 0,05 atau $0,665 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen Z Kota Palopo, dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

Locus of control tidak selalu berperan sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan. Sebab, literasi keuangan itu sendiri sudah dapat memberikan pengaruh langsung, tanpa harus bergantung pada seberapa besar keyakinan seseorang terhadap kendali atas hidup atau usahanya. Selain itu, penerapan pengetahuan keuangan lebih banyak dipengaruhi oleh keterampilan nyata, situasi eksternal, dan lingkungan sekitar daripada sekadar pola pikir atau keyakinan individu.

Hasil dari studi ini sejalan dengan hasil studi Ihda Rohmatin Khoirunnisa dan Rochmawati bahwasanya *locus of control* tidak dapat berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan. Meskipun responden telah memiliki tingkat literasi keuangan dan *locus of control* yang cukup baik, mereka belum mampu menerapkannya secara optimal dan praktik. Artinya seseorang memiliki literasi keuangan tinggi belum tentu dapat mengelola keuangannya dengan baik.⁷³

Hasil dari studi ini mengindikasikan bahwa meskipun seseorang mempunyai tingkat *Locus Of Control* tertentu, baik itu internal maupun eksternal hal tersebut belum tentu dapat menguatkan atau melemahkan pengaruh literasi

⁷³ Ihda Rohmatin Khoirunnisa and Rochmawati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi" *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* Vol. 9 No. 2 (2021)

keuangan terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan tetap konsisten, terlepas dari apakah individu merasa bahwa kendali terhadap kehidupannya berada pada dirinya sendiri (internal) atau pada faktor eksternal seperti nasib dan lingkungan (eksternal).

4. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo dengan *Locus Of Control* sebagai Variabel Moderasi.

Hasil pengujian menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) diketahui bahwa nilai signifikansi interaksi inklusi keuangan dengan *locus of control* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel *locus of control* mampu memoderasi hubungan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen Z Kota Palopo, dengan demikian hipotesis keempat diterima.

Locus of control bisa memperkuat hubungan antara inklusi keuangan dan kinerja keuangan. Jika pelaku UMKM percaya bahwa keberhasilan usaha bergantung pada usaha dan keputusan mereka sendiri, mereka cenderung lebih mampu memanfaatkan layanan keuangan secara maksimal. Namun, jika mereka cenderung pasif dan merasa bahwa hasil usaha sepenuhnya ditentukan oleh faktor luar, maka akses terhadap layanan keuangan tidak akan berpengaruh pada perkembangan usahanya.

Beberapa responden berpendapat bahwa keberhasilan dalam memanfaatkan akses keuangan sangat dipengaruhi oleh *locus of control* pelaku UMKM. Mereka yang memiliki *locus of control* internal cenderung lebih bertanggung jawab dan proaktif dalam mengelola layanan keuangan yang tersedia.

Oleh karena itu, keyakinan individu terhadap kemampuan mengendalikan hasil usahanya dianggap mampu memperkuat hubungan antara inklusi keuangan dan kinerja keuangan.

Hal ini selaras dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian Silvia Hendriyani, mengindikasikan bahwa tingkat keberhasilan inklusi keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan dipengaruhi oleh karakteristik psikologis individu,⁷⁴ dalam konteks ini *locus of control*. Seseorang yang memiliki *locus of control* internal yang meyakini bahwa keberhasilan dipengaruhi oleh tindakan dan keputusan pribadi kemungkinan besar akan lebih optimal dalam memanfaatkan akses ke layanan keuangan. Akan tetapi, orang yang memiliki *locus of control* mungkin tidak memanfaatkan akses tersebut secara maksimal karena merasa bahwa faktor dari luar dirinya (seperti keberuntungan atau nasib) lebih menentukan keberhasilan.

⁷⁴ Silvia Hendriyani, Dikdik Harjadi, and Dede Djuniardi, "Pengaruh Locus of Control Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Employee Engagement Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 4 (2024): 1319–33, <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1113>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen z Kota Palopo dengan variabel *locus of control* sebagai variabel moderasi. Berikut adalah hasil kesimpulan penelitian ini:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen Z Kota Palopo (H1 diterima).
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen Z Kota Palopo (H2 ditolak).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* tidak mampu memoderasi hubungan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen Z Kota Palopo (H3 ditolak).
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* mampu memoderasi hubungan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pelaku UMKM gen Z Kota Palopo (H4 diterima).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data statistik, terdapat saran operasional dan pengembangan ilmu antara lain:

1. Bagi Pelaku UMKM Gen Z diharapkan lebih proaktif dalam meningkatkan literasi keuangan dengan memanfaatkan berbagai sumber pembelajaran digital yang mudah diakses. Pemahaman yang baik terhadap keuangan akan membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang tepat dan mengelola keuangan usaha secara berkelanjutan.
2. Bagi akses ke layanan keuangan (inklusi keuangan) sebaiknya tidak hanya dimanfaatkan sebagai fasilitas, tetapi juga digunakan secara strategis untuk menunjang pertumbuhan usaha, seperti dalam mengatur modal, menabung usaha, atau memanfaatkan pembiayaan mikro.
3. Bagi individu untuk membangun sikap tanggung jawab dan keyakinan diri (locus of control internal) agar tidak hanya bergantung pada faktor luar dalam menghadapi tantangan usaha. Kepercayaan bahwa keberhasilan berasal dari usaha sendiri akan mendorong perilaku usaha yang disiplin dan terarah.
4. Bagi mahasiswa atau peneliti yang tertarik pada bidang kewirausahaan dan keuangan, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi awal dalam memahami pentingnya peran psikologis individu dalam keberhasilan finansial. Penelitian lanjutan dapat memperluas cakupan dengan variabel-variabel lain yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh. Ruslan, Fasiha Fasiha, and Abd. Kadir Arno. "Reincarnation of MSMEs after the Government's Policy on Economic Recovery Due to the Covid-19 Pandemic in Indonesia." *Technium Social Sciences Journal* 27 (2022): 452–62. <https://doi.org/10.47577/tssj.v27i1.5519>.
- Afif, Zihnil, Devi Syukri Azhari, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma , Pendekatan , Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 682–93. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APenelitian>.
- Aini, Fitriana Nur, and Christina Dwi Astuti. "Pengaruh Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Kasus Umkm Di Jabodetabek." *EBID:Ekonomi Bisnis Digital* 1, no. 2 (2023): 93–102. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.181>.
- Amalia, Rezha Nur, Ragil Setia Dianingati, and Eva Annisaa'. "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi." *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1 (2022): 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>.
- Amin, Sri Rahayu Dinun, Heni Purwa Pamungkas, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Sub Sektor Usaha Mikro Di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur," *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 10, no. 3 (2022): 377–85, <https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.480>.
- Anwar, Khairul, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, and Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. "Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Pdb Indonesia." *Agustus* 2, no. 3 (2017): 454–62.
- Aqidah, Nur Ariani, Hamida "Financial Management Behavior in Indonesia : Gender Perspective" 9, no. 2019 (2025): 111–16.
- Arsi, Andi. "Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss." *Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss*, 2021, 1–8.
- Asari, Andi, Misbahul Munir, Sri Gustini, Valentine Siagian, Herlina Rasjid, Siti Inayatul Faizah, Ulfi Pristiana, Abdurrohman. *Literasi Keuangan*. Edisi Pertama. Malang: Madza Media, 2023
- Assanniyah, Majalisi, and Haryati Setyorini. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Tanggulangin." *Dialektika : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial* 9, no. 1 (2024): 36–49. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i1.3917>.

- Atikah, Atik, and Rocky Rinaldi Kurniawan. "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan." *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 10, no. 2 (2021): 284–97. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>.
- Bintoro, & Daryanto. "Manajemen Penilaian Karyawan". Yogyakarta: Gava Media." *Jurnal Perspektif* 19, no. 1 (2017): 32–40.
- Bonang, Dahlia. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 4, no. 2 (2019): 155–65. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>.
- Budi, Agha De Aghna Setya, Lulu Septiana, and Brampubu Elok Panji Mahendra, "Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Dan Autokorelasi Dalam Penelitian," *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, no. 01 (2024): 01–11, <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>.
- Choerudin, Achmad, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah, et al. *Literasi Keuangan. Banking Journalist Academy*, 2023.
- Citra, Abdila Rea, and Evaliati Amaniyah. "Pengaruh Literasi , Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Wisata Pantai Lonmal." *Ar-Ribhu: Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah* 4, no. 2 (2023): 127–46.
- Dahrani, Dahrani, Fitriani Saragih, and Pandapotan Ritonga. "Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan : Studi Pada UMKM Di Kota Binjai." *Owner* 6, no. 2 (2022): 1509–18. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>.
- Departem Literasi dan Keuangan OJK. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia." *Otoritas Jasa Keuangan*, 2021, 378.
- Devi Setya, "Surat At-Taubah Ayat 105: Bacaan Arab, Latin dan Artinya", Desember 01, 2022, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6436394/> (Diakses Tanggal 8 Desember 2024).
- Dwi Latifiana. "Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)." *Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis 2017*, 2017, 1–7.
- Fadrul, Budiyanto, Nur Fadrijh Asyik. *Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Edisi pertama. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023.
- Fatmawati, E, and B Hayati. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Brand Image Terhadap Penggunaan Layanan Digital Perbankan Syariah" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)* 9, no. 01 (2022): 1023–33. <https://repofeb.undip.ac.id/11371/>.

- Frita, Nur, Ikhwan Hamdani , and Abrista Devi. “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Bank Syariah Terhadap Infrastruktur Nasional Dan Pertumbuhan Ekonomi Dalam Program SDGs .” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 1 (2021): 155–82. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.690>.
- Gunawan, Ade, Murviana Koto, Boy Fadly, and Muhammad Shareza Hafiz. “Edukasi Literasi Keuangan Syariah Bagi Warga Muhammadiyah Kota Medan.” *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v4i1.10007>.
- Haharap, Subur, Armanu Thoyib, Sumiati Sumiati and Atim Djazuli, The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia, *International Journal of Financial Studies*. 10, no 66. (2022), <https://www.mdpi.com/>. (Diakses Pada tanggal 5 Desember 2024)
- Hartina, Goso Goso, and Muh Halim Palatte, “Analisis Dampak Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM,” *SEIKO : Journal of Management & Business* 6, no. 1 (2023): 644–51, <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>.
- Hendriyani, Silvia, Dikdik Harjadi, and Dede Djuniardi. “Pengaruh Locus of Control Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Employee Engagement Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Syntax Admiration* 5, no. 4 (2024): 1319–33. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i4.1113>.
- Hera Apriliana Saputri et al., “Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Butir Soal,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 09, no. 05 (2023): 2986–95.
- Iba, Zinuddin dan Aditya Whardana. *Analisis Regresi dan Analisis Jalur Untuk Riset Bisnis Menggunakan SPSS 29.0 & Smart-PLS 4.0*. Edisi Pertama. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024.
- Irfani, Khairunnisa. *Pengaruh Locus of Control Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behaviour Pada Generasi Z*, 2024.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. “Artikel Statistik Yang Benar.” *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.
- Junaedi, Rudi, and Nani Hartati. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi.” *Jurnal Riset Akuntansi Politara* 6, no. 1 (2023): 182–95. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.188>.
- Jurnal ilmiah, and Ekonomi Islam. “Pengaruh Literasi , Inklusif Keuangan Syariah Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Keuangan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Bandar Lampung”

9, no. 03 (2023): 4018–28.

Karamaha, Radia. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.” *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 20, no. 1 (2024): 33–46. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.58655>.

Khoirunnisa, Alfina Rizqi, and Ulfah Rahmawati. “Insecure in Qur ’ Anic Perspective.” *The Ushuluddin International Student Conference* 1, no. 1 (2023): 26. <http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/UInScof2022>.

Kurniawan, Moh Zaki dan Nindi Vaulia. *Buku Referensi Teori dan Praktik Inklusi dan Literasi Keuangan*. Edisi pertama. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2022.

Kusumaningrum, Sintawati Mita, Gendro Wiyono, and Alfiatul Maulida. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kapanewon Godean, Kabupaten Sleman.” *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 14, no. 2 (2023): 227–38. <https://doi.org/10.33059/jseb.v14i2.6867>.

Lubis, Ainun Mardiah. “Skripsi Ainun Mardiah Lubis.” *Ekonomi, Koperasi Dan Kewirausahaan* 13, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.36418/covalue.v11i1.1972>.

Maarif, Syamsul Dwi, “4 Tingkat Literasi Keuangan Menurut OJK dan Indikatornya”, 22 Agustus 2023, <https://tirto.id/>, (Diakses Pada Tanggal 9 Desember 2024)

Marunduri Putri Ahda Sabilla, dan Qahfi Romula Siregar, Pengaruh Sikap Keuangan, Pengalaman Keuangan, Locus Of Control, Gaya Hidup, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Sandwich Di Kecamatan Medan Belawan, *Bursa: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 3 (2024). <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/> (Diakses Pada 5 Desember 2024)

Mega, Widiawati. “Pengaruh Literasi Keuangan , Locus of Control , Financial Self-Efficacy , Dan Love of Money Terhadap.” *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 01 (2020): 97–108.

Muhajir, M. N. A., Ambas Hamida, Erwin Erwin and Muzayyanah Jabani “Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Memengaruhi Kewirausahaan? Bukti Empiris Warga Bugis” *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no 1 (2023) : 222-230 <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jim>

Munthay, Salik Farhan, and Masta Sembiring. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.” *Owner* 8, no. 1 (2024): 22–35. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1902>.

- Natsir Mimi Sakiyana, Nofal Supriaddin, Asrip Putera, Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Kinerja Keuangan Pengusaha Muda di Kota Kendari, *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* (2023) <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/151/147> (Diakses Pada Tanggal 7 Desember 2024).
- Nidia Suriani, Risnita, and M. Syahrani Jailani, “Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan,” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Nur, Shafina Ayanda, and Dewi Ayu Wulandari. “Studi Pengelolaan Keuangan Pada Generation.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 13, no. 2 (2024): 147–60. <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i2.7160>.
- Nurlaeli Reni, Dandi Bahtiar, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Menabung (Studi Pada UMKM di Desa Sukamanah, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur),” *Jurnal Bisnis dan Manajemen* (2022), <https://ejurnal.unim.ac.id/index.php/bisman/article/view/2330/984> (Diakses Pada Tanggal 8 Desember 2024).
- Otoritas Jasa Keuangan. “Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /Seojk.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan.” *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, 2017, 9–25.
- Palopo, Badan Pusat Statistik Kota, *Kota Palopo Dalam Angka 2024*, <https://palopokota.bps.go.id/> (Diakses Pada Tanggal 11 Desember 2024)
- P A R Ingkiriwang et al., “Th Influence Of Financial Literacy and Financial Inclusion On Financial *Jurnal EMBA* Vol . 13 , No . 1 Januari 2025 , Hal . 241-251” 13, no. 1 (2025): 241–51.
- Purwanza. S, W. Aditya, M. Ainul et, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, One Edition (Bandung:Cv.Media Sains Indonesia,2022), 43.
- Putri. “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Kupang.” *Keuangan* 6, no. April (2021): 1–15.
- Putri, Salsabila Septiani. “Analisis Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang” 2 (2023): 1557–63.
- Rao, Rajeshwar, Deputy Governor, Reserve Bank, Financial Inclusion, World Environment Day, United Nations, Sustainable Development, National Credit Council, Priority Sector Lending, and Lead Bank Scheme.

“Rajeshwar Rao : Moving the Boundaries of Financial Inclusion - a Regulatory Perspective History of Financial Inclusion in India Financial Inclusion in Indian Context,” no. June (2025): 1–8.

Rasjid, Herlina, Selvi, and Al Ramdan Hadju. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Makanan Dan Minuman Kota Gorontalo.” *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)* 10, no. 1 (2024): 22–31. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1748>.

Refiyana, Afra Maurice Cinta, and Eza Agfonicha Vefiadytria. “Uji Asumsi Klasik Dalam Regresi Linier Pada Perhitungan Menggunakan Laporan Keuangan Di Sektor Telekomunikasi Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2024): 107–18. <https://jurnalisticqomah.org/index.php/jimea/article/view/676>.

Rosita, Esi, Wahyu Hidayat, and Wiwin Yuliani. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Perilaku Prososial.” *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 279. <https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>.

Rumain, Ida, Mardani Ronny, and Wahono Budi. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Umkm Kota Malang.” *E – Jurnal Riset Manajemen*, 2021, 66–80. www.fe.unisma.ac.id.

Setya Budi, Agha De Aghna, Lulu Septiana, and Brampubu Elok Panji Mahendra. “Memahami Asumsi Klasik Dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam Tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, Dan Autokorelasi Dalam Penelitian.” *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, no. 01 (2024): 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>.

Sidoarjo, D I. “Locus Of Control and Self-Efficaty On The Financial Behavior Of Generation Z in Sidoarjo Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan ,Locus Of Control dan Efikasi diri Terhadap Prilaku Keuangan Generasi Z” 7 (2024).

Siregar, Hasny Delaila, Manna Wassalwa, Khairina Janani, and Irma Sari Harahap. “Analisis Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Menggunakan Statistik Parametrika.” *Al Itihadu Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 3. <https://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/view/44> %0Ahttps://jurnal.asrypersadaquality.com/index.php/alittihadu/article/download/44/74.

Sudartono, Tiris et al., *Kewirausahaan Umkm Di Era Digital*, Cv Widina Media Utama, 2022.

Sudrartono, Tiris, Hari Nugroho, Irwanto Irwanto, I Gusti Ayu Ari Agustini, Helin G Yudawisastra, Lu’lu Ul Maknunah, Hanik Amaria, Ferdinandus Lidang Witi, Nuryanti Nuryanti, and Acai Sudirman. *Kewirausahaan Umkm Di Era*

Digital. Cv Widina Media Utama, 2022.

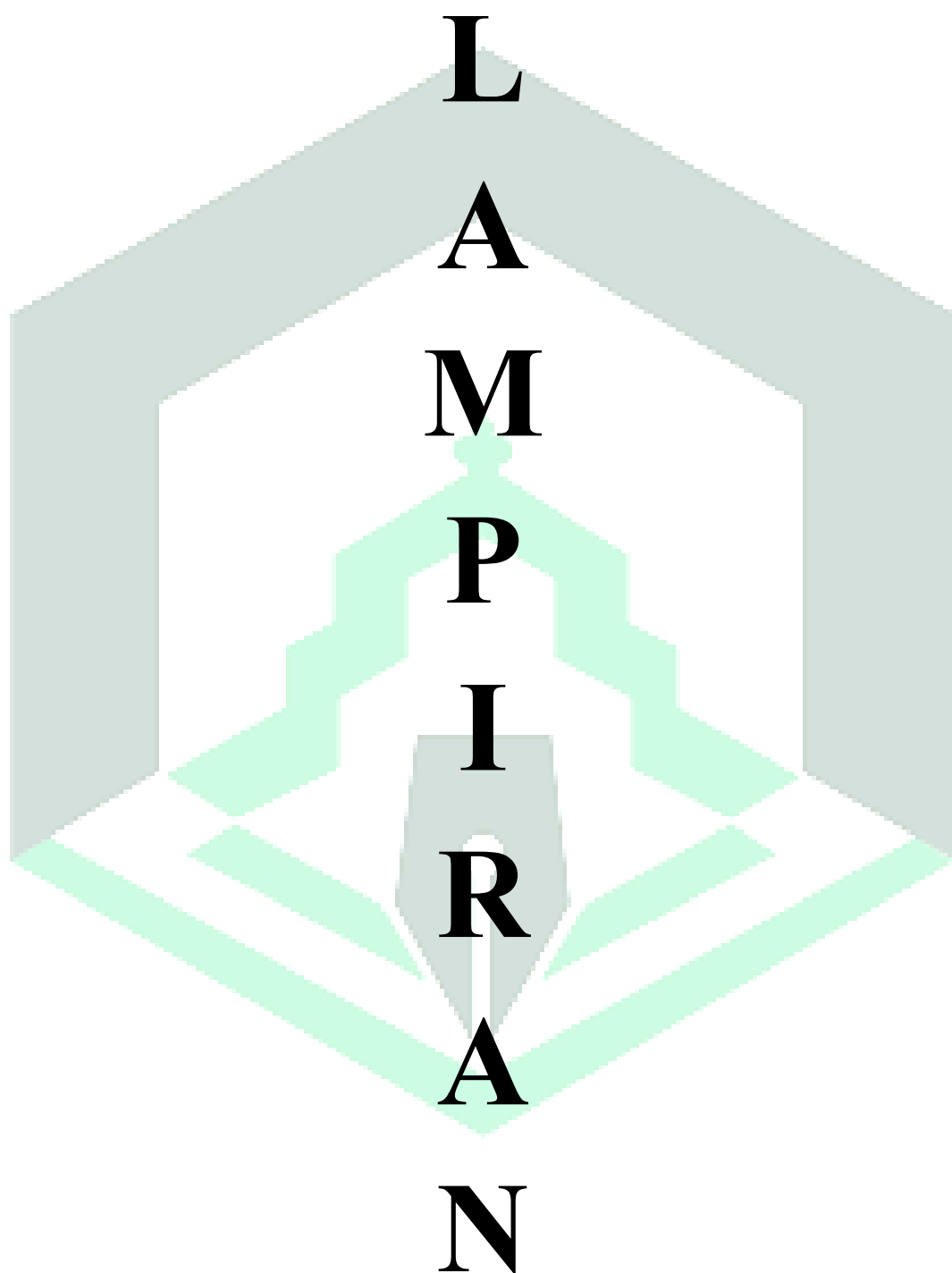
Sutejo, Daffa Adiyatama. “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Malang.” *Jurnal Ilmiah*, 2021.

Syamsuddin, and Nur Rohmad Nuzil. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM Smart) Di Kecamatan Sukorejo.” *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Manajemen* 2, no. 4 (2023): 131–41.

Undang-Undang No. 20 Pasal 6 Tahun 2008, Tentang Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/pe...>(Diakses Pada Tanggal 10 Desember 2024).

Widiantari, Komang Sri, Ida Ayu Gd. Dian Febby Mahadewi, I Made Suidarma, and I G.A. Desy Arlita. “Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7, no. 3 (2023): 429–47. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.2802>.





Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo Dengan Variabel Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Saya Risnawati Mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian studi jenjang sarjana pada Program Studi Perbankan Syariah. Adapun judul penelitian skripsi saya yaitu "Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo dengan Variabel Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi"

Saya dengan tulus mengundang bapak/ibu & saudara(i) untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Kuesioner ini akan memakan waktu kurang lebih lima menit untuk diisi. Saya menjamin bahwa semua informasi yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu:

1. Berada dalam rentang usia 13-28 tahun (lahir pada tahun 1997-2012).
2. Berlokasi di daerah kota Palopo.
3. Memiliki motivasi berwirausaha yang kuat, seperti kemandirian finansial, inovasi atau hobi yang di kembangkan menjadi bisnis.

Atas partisipasi saudara/i saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis kelamin : () Laki-laki/ () Perempuan

Pendidikan terakhir :

() SD

() SMP

() SMA

() Diploma

() Sarjana

Jenis usaha :

2. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah jawaban pertanyaan berikut sesuai dengan pendapat dan kondisi usaha sesungguhnya untuk mengetahui kinerja usaha Bapak/Ibu, dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan :

Keterangan :

5 = Sangat Setuju

4 = Setuju

3 = Kurang Setuju

2 = Tidak Setuju

1 = Sangat Tidak Setuju

A. DAFTAR PERNYATAAN UNTUK LITERASI KEUANGAN (X₁)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki pengetahuan yang cukup untuk membuat keputusan keuangan yang tepat di dalam bisnis saya					
2	Saya mengetahui berbagai jenis asuransi dan manfaatnya (misalnya asuransi kesehatan, jiwa, kendaraan)					
3	Saya merasa perencanaan keuangan membantu saya dalam mengelola keuangan di dalam bisnis saya menjadi lebih efektif dan efisien					
4	Saya menyadari perencanaan keuangan dapat membantu saya dalam mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan					
5	Saya merasa penting untuk memiliki dana darurat dalam usaha saya.					
6	Saya yakin bahwa perencanaan keuangan yang baik dapat meningkatkan keberlanjutan usaha saya.					
7	Saya dapat membandingkan berbagai produk keuangan untuk memilih yang paling menguntungkan bagi usaha saya.					
8	Saya memiliki keterampilan dalam menyusun perencanaan keuangan jangka panjang untuk usaha.					
9	Saya memahami cara kerja asuransi bisnis dan pentingnya memiliki perlindungan finansial untuk usaha.					
10	Saya dapat membandingkan produk keuangan dari berbagai institusi sebelum memilih yang terbaik.					

B. DAFTAR PERNYATAAN UNTUK INKLUSI KEUANGAN (X₂)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki akses yang mudah terhadap layanan perbankan untuk keperluan bisnis					
2	Saya mengetahui berbagai jenis layanan keuangan yang tersedia untuk pelaku usaha.					
3	Saya menggunakan layanan keuangan digital (e-wallet, mobile banking) dalam usaha.					
4	Saya pernah mengajukan kredit atau pinjaman usaha melalui lembaga keuangan.					
5	Saya merasa layanan keuangan yang tersedia mendukung perkembangan usaha saya.					
6	Saya memiliki rekening usaha yang terpisah dari rekening pribadi.					
7	Saya merasa akses terhadap layanan keuangan telah meningkatkan pendapatan usaha saya.					
8	Saya merasa kondisi finansial usaha saya semakin stabil sejak menggunakan layanan perbankan dan keuangan.					

C. DAFTAR PERNYATAAN UNTUK KINERJA KEUANGAN (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memiliki strategi untuk meningkatkan nilai aset usaha secara berkelanjutan					
2	Saya memahami pentingnya pengelolaan aset dalam menjaga kestabilan bisnis					
3	Omset penjualan usaha saya mengalami pertumbuhan yang stabil setiap periode					
4	Saya melakukan strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan omset penjualan					
5	Saya secara rutin melakukan pencatatan terhadap laba bersih usaha					
6	Saya memiliki strategi untuk meningkatkan laba bersih tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan					

D. DAFTAR PERNYATAAN UNTUK VARIABEL *LOCUS OF CONTROL* (Z)

	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya percaya bahwa keberhasilan usaha saya bergantung pada usaha dan kerja keras saya sendiri					
2	Saya merasa bertanggung jawab atas setiap hasil yang saya peroleh dalam bisnis					

3	Saya percaya bahwa ide bisnis saya dapat direalisasikan dengan perencanaan yang baik					
4	Saya memiliki strategi yang jelas dalam mengembangkan ide menjadi peluang bisnis					
5	Saya mampu mengerjakan pekerjaan dengan baik karena saya akan berusaha dengan sungguh-sungguh					
6	Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan keuangan untuk usaha saya					
7	Saya memastikan bahwa semua pengeluaran usaha sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan					
8	Saya mampu menjaga kestabilan keuangan usaha dengan perencanaan yang baik					
9	Saya memiliki keterampilan untuk menyusun strategi pemulihan keuangan jika usaha mengalami kesulitan					
10	Saya merasa yakin bahwa setiap masalah keuangan dapat diatasi dengan tindakan yang tepat					
11	Saya percaya bahwa saya dapat mengubah kondisi bisnis saya menjadi lebih baik					
12	Saya percaya bahwa dengan usaha dan strategi yang tepat, saya dapat mencapai kesuksesan finansial					

Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden

A. Tabulasi Data Variabel Literasi Keuangan (X1)

Literasi Keuangan (X1)											
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total X1
1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	42
3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	43
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	42
5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	4	43
6	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
10	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	40
11	4	3	5	5	4	5	3	4	4	3	40
12	5	3	5	4	5	4	5	4	3	3	41
13	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	41
14	4	3	5	4	5	4	4	3	3	3	38
15	5	3	5	4	3	5	3	3	3	4	38
16	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	41
17	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
18	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
19	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	41
20	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	40
21	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	42
22	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3	41
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	42
25	4	4	5	3	4	5	3	4	3	4	39
26	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	43
27	4	3	5	5	4	4	3	4	3	2	37
28	1	4	5	5	5	1	5	5	4	3	38
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
30	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	42
31	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	47
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	41
35	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	41
36	5	5	3	3	5	3	4	5	5	5	43
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
38	5	3	5	5	4	3	5	4	5	3	42

39	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	45
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
41	5	3	5	5	2	3	5	5	5	2	40
42	5	4	5	3	5	5	2	5	3	5	42
43	5	4	5	4	3	2	3	5	2	5	38
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
52	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	45
53	5	4	4	5	5	3	4	4	4	4	42
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
55	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
56	4	5	4	4	5	4	5	3	3	4	41
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	4	5	5	4	3	5	4	3	4	3	40
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
62	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	39
63	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	47
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	44
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	46
71	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	46
72	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	41
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	46
75	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
76	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	39
77	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
78	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
81	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	45

B. Tabulasi Data Variabel Inklusi Keuangan (X2)

Inklusi Keuangan (X2)									
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total X2
1	4	4	5	4	4	4	4	4	33
2	4	4	4	4	5	5	4	4	34
3	3	2	2	2	3	5	3	3	23
4	4	4	5	2	4	5	4	4	32
5	4	3	4	2	4	4	3	3	27
6	4	4	4	4	4	5	4	4	33
7	5	4	5	2	4	5	4	4	33
8	4	3	4	3	5	5	4	4	32
9	5	5	5	5	5	1	5	1	32
10	4	4	4	3	4	4	4	4	31
11	3	4	5	3	4	5	4	3	31
12	3	3	4	4	4	5	4	4	31
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	4	4	4	5	3	5	4	4	33
15	3	4	5	2	4	4	4	4	30
15	4	4	4	2	4	4	4	4	30
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	2	4	4	4	4	4	4	4	30
19	4	4	4	2	4	4	4	4	30
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	3	4	5	2	4	5	3	4	30
22	3	4	5	3	4	5	3	4	31
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	5	4	4	4	5	4	4	34
25	4	3	3	4	5	4	4	4	31
26	3	4	3	3	4	4	4	5	30
27	3	4	4	4	4	5	3	4	31
28	2	1	5	1	4	1	1	1	16
29	4	3	4	4	4	3	4	4	30
30	3	3	2	3	4	3	5	5	28
31	5	5	5	4	3	3	5	5	35
32	5	5	3	3	3	5	4	4	32
33	4	4	5	4	3	3	3	3	29
34	4	3	5	3	4	5	3	4	31
35	5	4	3	3	4	5	4	4	32
36	5	4	5	3	3	5	5	3	33
37	4	5	5	5	1	2	2	2	26
38	4	5	5	3	5	2	2	2	28
39	4	4	5	2	5	5	5	3	33

40	5	5	5	5	5	5	4	3	37
41	2	5	5	5	5	5	5	5	37
42	5	4	5	2	5	4	5	3	33
43	4	5	5	2	5	5	5	4	35
44	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	40
46	5	5	5	5	5	5	5	5	40
47	5	5	5	5	5	5	5	5	40
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	5	5	5	5	5	5	5	5	40
51	4	4	4	4	4	4	4	4	32
52	4	4	4	4	4	5	5	4	34
53	3	3	4	2	4	5	4	4	29
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32
55	4	4	4	4	4	3	3	5	31
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	4	2	4	5	4	5	32
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	4	4	4	4	4	4	4	4	32
62	3	3	5	2	3	5	4	4	29
63	5	3	5	5	5	5	5	5	38
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	4	4	5	4	4	5	4	4	34
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	4	4	4	4	4	4	4	4	32
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	2	4	5	3	5	4	5	5	33
71	5	4	5	5	5	5	5	5	39
72	3	3	5	3	5	4	4	4	31
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	5	4	5	5	5	4	3	5	36
75	4	3	3	4	4	4	4	4	30
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	3	3	5	4	2	5	5	5	32
78	5	4	5	5	3	5	3	5	35
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	5	4	5	5	5	5	3	5	37

C. Tabulasi Data Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja Keuangan (Y)							
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total Y
1	5	5	5	5	4	4	28
2	4	4	4	4	5	4	25
3	3	4	3	4	3	3	20
4	4	4	4	4	5	4	25
5	5	4	4	4	4	4	25
6	2	4	4	4	4	4	22
7	5	4	4	4	4	4	25
8	4	5	4	5	4	5	27
9	5	5	3	3	1	3	20
10	4	4	4	3	4	4	23
11	5	4	3	4	5	4	25
12	5	4	4	5	5	4	27
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	4	4	4	5	4	24
15	5	4	3	4	5	3	24
16	5	4	4	4	4	4	25
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	5	4	5	5	4	27
22	4	5	3	5	5	4	26
23	4	4	4	4	4	4	24
24	5	5	4	4	4	4	26
25	4	5	2	4	5	4	24
26	5	4	4	5	4	5	27
27	5	4	3	4	4	4	24
28	5	5	5	5	5	5	30
29	4	4	3	4	3	3	21
30	4	4	4	3	5	3	23
31	3	4	5	4	5	4	25
32	5	5	5	5	5	5	30
33	4	3	3	5	5	4	24
34	4	4	4	4	4	4	24
35	3	4	2	4	4	5	22
36	5	5	3	5	5	5	28
37	5	5	3	3	5	4	25
38	5	4	5	5	4	5	28

39	5	4	5	5	5	4	28
40	4	2	4	1	2	5	18
41	5	5	5	3	3	5	26
42	5	5	3	5	3	5	26
43	3	5	4	5	1	5	23
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	5	5	5	30
51	4	4	4	4	4	4	24
52	4	5	4	4	4	4	25
53	4	4	4	4	4	4	24
54	4	4	4	4	4	4	24
55	4	4	4	4	4	4	24
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	4	4	24
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	4	4	4	4	24
62	5	3	3	4	4	4	23
63	5	5	3	5	3	5	26
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	4	4	4	4	5	25
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	3	3	5	5	3	24
71	5	3	3	5	5	3	24
72	4	4	4	4	4	4	24
73	4	4	4	4	4	4	24
74	5	3	5	5	5	4	27
75	4	4	3	3	4	3	21
76	4	4	4	4	4	4	24
77	4	5	5	5	4	5	28
78	5	3	5	5	4	5	27
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	5	4	5	5	3	5	27

D. Tabulasi Data Locus Of Control (Z)

Locus Of Control (Z)													
No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total Z
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
2	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	5	52
3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	50
4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	52
5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	55
6	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
7	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	53
8	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	55
9	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	57
10	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
11	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	3	49
12	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	3	5	47
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
14	5	3	4	5	4	4	5	5	3	2	2	2	44
15	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	44
16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	58
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	50
22	5	3	4	5	5	3	3	4	4	5	3	5	49
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	53
25	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	3	4	45
26	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	54
27	5	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	47
28	5	4	1	5	5	1	1	5	5	5	5	1	43
29	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
30	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	55
31	5	4	5	3	3	5	4	4	5	4	5	5	52
32	3	3	3	3	3	5	3	5	3	5	5	4	45
33	5	5	4	3	3	3	3	4	5	5	5	3	48
34	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	3	5	52
35	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	56
36	5	4	2	4	5	3	5	5	5	4	5	5	52
37	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	55
38	5	5	3	4	2	5	5	4	4	5	5	5	52
39	5	3	3	5	5	4	3	5	5	5	4	5	52

40	5	4	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	52
41	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	2	53
42	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	54
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
46	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
49	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
50	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
52	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	53
53	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	52
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
55	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	52
56	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	52
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
58	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	3	50
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
63	5	5	4	4	4	2	5	5	4	3	4	3	48
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
66	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	55
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
70	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	56
71	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	59
72	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
74	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	55
75	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	45
76	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	52
77	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	57
78	5	3	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	53
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
81	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	57

Lampiran 3: Hasil pengolahan Data SPSS

1. Uji Validitas Data

a. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
Pearson Correlation	1	.264*	.221*	.231*	.096	.421**	.132	.274*	.272*	.345**	.557**
P1 Sig. (2-tailed)		.017	.047	.038	.394	.000	.241	.013	.014	.002	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.264*	1	-.010	.149	.254*	.215	.348**	.336**	.371**	.590**	.619**
P2 Sig. (2-tailed)	.017		.929	.183	.022	.054	.001	.002	.001	.000	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.221*	-.010	1	.489**	.197	.298**	.027	.137	.078	-.058	.365**
P3 Sig. (2-tailed)	.047	.929		.000	.077	.007	.810	.222	.486	.606	.001
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.231*	.149	.489**	1	.181	.272*	.321**	.251*	.484**	-.040	.541**
P4 Sig. (2-tailed)	.038	.183	.000		.105	.014	.003	.024	.000	.725	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.096	.254*	.197	.181	1	.240*	.262*	.174	.144	.351**	.501**
P5 Sig. (2-tailed)	.394	.022	.077	.105		.031	.018	.119	.201	.001	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.421**	.215	.298**	.272*	.240*	1	.036	.121	.328**	.347**	.573**
P6 Sig. (2-tailed)	.000	.054	.007	.014	.031		.753	.283	.003	.002	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
P7 Pearson Correlation	.132	.348**	.027	.321**	.262*	.036	1	.373**	.493**	.266*	.567**

	Sig. (2-tailed)	.241	.001	.810	.003	.018	.753		.001	.000	.016	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
	Pearson Correlation	.274*	.336**	.137	.251*	.174	.121	.373**	1	.601**	.547**	.661**
P8	Sig. (2-tailed)	.013	.002	.222	.024	.119	.283	.001		.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
	Pearson Correlation	.272*	.371**	.078	.484**	.144	.328**	.493**	.601**	1	.367**	.726**
P9	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.486	.000	.201	.003	.000	.000		.001	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
	Pearson Correlation	.345**	.590**	-.058	-.040	.351**	.347**	.266*	.547**	.367**	1	.666**
P10	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.606	.725	.001	.002	.016	.000	.001		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
	Pearson Correlation	.557**	.619**	.365**	.541**	.501**	.573**	.567**	.661**	.726**	.666**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
Pearson Correlation	1	.485**	.188	.426**	.199	.150	.289**	.156	.615**
P1 Sig. (2-tailed)		.000	.093	.000	.074	.182	.009	.164	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Pearson Correlation	.485**	1	.333**	.472**	.195	.128	.380**	.211	.671**
P2 Sig. (2-tailed)	.000		.002	.000	.082	.254	.000	.058	.000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
P3 Pearson Correlation	.188	.333**	1	.142	.206	.061	.075	-.036	.388**

	Sig. (2-tailed)	.093	.002		.208	.065	.590	.504	.748	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
P4	Pearson Correlation	.426**	.472**	.142	1	.137	.050	.260*	.347**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.208		.221	.657	.019	.001	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
P5	Pearson Correlation	.199	.195	.206	.137	1	.158	.348**	.203	.497**
	Sig. (2-tailed)	.074	.082	.065	.221		.159	.001	.069	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
P6	Pearson Correlation	.150	.128	.061	.050	.158	1	.392**	.559**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.182	.254	.590	.657	.159		.000	.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
P7	Pearson Correlation	.289**	.380**	.075	.260*	.348**	.392**	1	.471**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.504	.019	.001	.000		.000	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
P8	Pearson Correlation	.156	.211	-.036	.347**	.203	.559**	.471**	1	.641**
	Sig. (2-tailed)	.164	.058	.748	.001	.069	.000	.000		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.615**	.671**	.388**	.642**	.497**	.543**	.680**	.641**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Variabel Kinerja Keuangan

Correlations

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
P1	Pearson Correlation	1	.182	.203	.330**	.209	.233*	.578**
	Sig. (2-tailed)		.104	.069	.003	.061	.036	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81
P2	Pearson Correlation	.182	1	.178	.355**	.060	.374**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.104		.112	.001	.593	.001	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81

[illegible]

P9	Pearson Correlation	.399*	.258*	.171	.356*	.121	.297*	.234*	.404*	1	.300*	.534*	.204	.604*
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.128	.001	.282	.007	.036	.000		.006	.000	.067	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
P10	Pearson Correlation	.312*	.389*	.038	.110	.141	.155	-.021	.029	.300*	1	.417*	.303*	.459*
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.734	.329	.209	.168	.855	.799	.006		.000	.006	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
P11	Pearson Correlation	.328*	.362*	.128	.353*	.031	.343*	.239*	.302*	.534*	.417*	1	.185	.602*
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.253	.001	.784	.002	.032	.006	.000	.000		.098	.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
P12	Pearson Correlation	.248*	.205	.534*	.099	.207	.529*	.385*	.005	.204	.303*	.185	1	.616*
	Sig. (2-tailed)	.026	.067	.000	.381	.063	.000	.000	.962	.067	.006	.098		.000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
Total	Pearson Correlation	.561*	.553*	.576*	.574*	.428*	.675*	.612*	.492*	.604*	.459*	.602*	.616*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas Data

a. Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.783	10

b. Uji Reliabilitas Variabel Inklusi Keuangan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	8

c. Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.659	6

e. Uji Reliabilitas Variabel *Locus Of Control* (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.802	12

3. Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.2428905
	Std. Deviation	2.16271832
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.121
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159
a. Test distribution is Normal.		

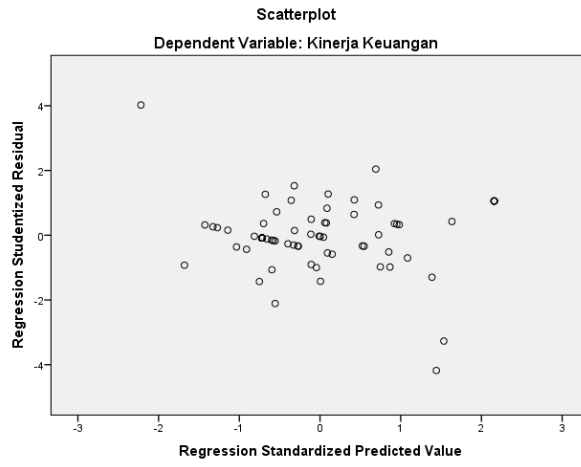
B. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.948	3.080		3.229	.002		
1 Literasi Keuangan	.201	.083	.315	2.405	.019	.573	1.744
Inklusi Keuangan	.064	.081	.097	.788	.433	.647	1.545
Locus Of Control	.087	.075	.159	1.161	.249	.524	1.908

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

C. Uji Heterokedastisitas



D. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.305	2.856		3.958	.000
1 Literasi Keuangan	.247	.073	.388	3.380	.001
Inklusi Keuangan	.098	.076	.150	1.303	.197

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

E. Uji Hipotesis

1. Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.305	2.856		3.958	.000
1 Literasi Keuangan	.247	.073	.388	3.380	.001
Inklusi Keuangan	.098	.076	.150	1.303	.197

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

F. Uji MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	77.813	25.823		3.013	.004
	Literasi Keuangan	.462	.725	.724	.637	.526
	Inklusi Keuangan	-2.338	.614	-3.553	-3.809	.000

Locus Of Control	-1.192	.491	-2.179	- 2.429	.018
Literasi Keuangan*Locus Of Control	-.006	.014	-.892	-.435	.665
Inklusi Keuangan*Locus Of Control	.047	.012	5.814	3.891	.000
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

G. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 ^a	.231	.211	2.22342

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

Setelah dilakukan uji MRA:

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.408	.369	1.98904

a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan*Locus Of Control, Literasi Keuangan, Locus Of Control, Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan*Locus Of Control

Lampiran 4 : Distribusi Tabel r

Tabel r untuk (df = 51 – 83)

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507

Lampiran 5: Distribusi Tabel T

Titik Presentase Distribusi t (df = 51 – 83)

d.f.	Tingkat Signifikansi						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0195/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : RISNAWATI
Jenis Kelamin : P
Alamat : Dsn. Ikko Bajo, Kec. Larompong, Kab. Luwu
Pekerjaan : Mahasiswi
NIM : 2104020070

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PELAKU UMKM GEN Z KOTA PALOPO DENGAN VARIABEL LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Lokasi Penelitian : Masyarakat Kota Palopo
Lamanya Penelitian : 18 Februari 2025 s.d. 18 Mei 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 18 Februari 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
 2. Dandim 1403 SWG;
 3. Kapolres Palopo;
 4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
 5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
 6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
 7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.
- Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



Lampiran 7 : Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah

170/In.19/MA.25.05/01/2022



**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setelah memperhatikan hasil penilaian dan partisipasi dalam mengikuti Program Pesantren Mahasiswa, yang diselenggarakan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan ini Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah memberikan:

SERTIFIKAT

Kepada:

Nama : RISNAWATI
NIM : 2104020070
Fakultas/Prodi : Ekonomi & Bisnis Islam / PBS

selanjutnya yang bersangkutan dinyatakan **LULUS** dalam program tersebut.

Palopo, 07 Januari 2022

Kepala,



Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 196805031998031005

Lampiran 8 : Dokumentasi



Lampiran 9 : Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul:

“Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo dengan Variabel Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi”

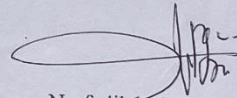
yang ditulis oleh:

Nama : Risnawati
NIM : 2104020070
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing,



Nurfadilah, S.E., M.Ak.

tanggal: 02 Juli 2025

Lampiran 10 : Halaman Persetujuan Tim Penguji

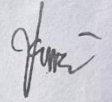
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo dengan Variabel Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi” yang ditulis oleh Risnawati dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2104020070, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari/tanggal Selasa, 24 Juni 2025, telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Ketua Sidang

()

tanggal: 02 Juli 2025

2. Ilham, S.Ag. M.A.

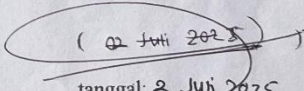
Sekretaris Sidang

()

tanggal: 02 Juli 2025

3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.

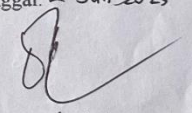
Penguji I

()

tanggal: 2 Juli 2025

4. Hendra Safri, S.E., M.M.

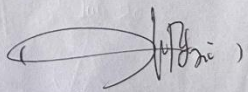
Penguji II

()

tanggal: 1 Juli 2025

5. Nurfadilah, S.E., M.Ak.

Pembimbing

()

tanggal: 02 Juli 2025

Lampiran 11 : Nota Dinas Pembimbing

Nurfadilah, S.E., M.Ak.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Skripsi an. Risnawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-

Palopo

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Risnawati

NIM : 21 0402 0070

Program Studi : Perbankan Syariah

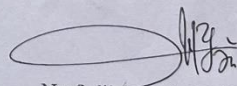
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo dengan Variabel Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi.

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing,



Nurfadilah, S.E., M.Ak.

tanggal: 07 Juli 2025

Lampiran 12 : Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.

Hendra Safri, S.E., M.M.

Nurfadilah, S.E., M.Ak.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -

Hal : Skripsi an. Risnawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Risnawati

NIM : 21 0402 0070

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo dengan Variabel Locus Of Control sebagai Variabel Moderasi.

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.
(Penguji I)

(.....)
tanggal : 27 Juli 2025

2. Hendra Safri, S.E., M.M.
(Penguji II)

(.....)
tanggal : 3 Juli 2025

3. Nurfadilah, S.E., M.Ak.
(Pembimbing/Penguji)

(.....)
tanggal : 02 Juli 2025

Lampiran 13 : Tim Verifikasi Naskah Skripsi

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Risnawati

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Risnawati
NIM : 2104020070
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan
Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z
Kota Palopo Dengan Variabel *Locus Of Control*
Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi

1. Agusalm Sanusi, S.E., M.M.

Tanggal :

2. Eka Widiastuti, S.E.

Tanggal : 3 Juli 2023

(Moh)
(Eka)

RIWAYAT HIDUP



Risnawati, Lahir di Redo pada tanggal 16 Juni 2003.

Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara anak dari pasangan seorang ayah bernama Ukkas dan ibu bernama Supiati. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Komba Selatan, Kec. Larompong, Kab. Luwu. Pendidikan

dasar penulis diselesaikan pada tahun 2015 di SDN 530 Redo. Kemudian di tahun yang sama menempuh Pendidikan di MTS Keppe hingga tahun 2018, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 3 Luwu dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo Program Studi Perbankan Syariah (PBS) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI).

Akhir studi penulis menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pelaku UMKM Gen Z Kota Palopo Dengan Variabel *Locus Of Control* Sebagai Variabel Moderasi”**.

Contact Person Penulis : riisnawati16@gmail.com